

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 132	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
Ray Antonio Gunara
:
Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
:
(021) 39831288
:
Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
Kenneth Scott Andrew Thompson
:
Deutsche Bank Building, 9 th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
:
(021) 39831288
:
Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS\$1,34 miliar terutama merupakan penjualan batubara, feronikel dan *nickel matte*. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US\$1.34 billion primarily consists of sales of coal, ferronickel and nickel matte. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 22 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menilai rancangan dan efektivitas operasional pengendalian manual utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian serta apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan dengan fokus pada identifikasi pengguna dan item yang tidak biasa atau tidak teratur yang dicatat mendekati akhir periode pelaporan.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antar akun-akun tersebut untuk melakukan kembali pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan penerimaan kas yang sebenarnya dari pelanggan, kami melengkapi prosedur dengan menguji informasi yang dihasilkan oleh Grup melalui entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key manual controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account with focus on user identification and unusual or irregular items posted near the end of reporting period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure real cash from customers, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwanto Susanti dan Surja


Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

26 Maret 2026/March 26, 2026

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00307/2.1505/AU.1/02/1716-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	148.820.334	5	118.391.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	10.020.919	33	2.656.015	Related parties
Pihak ketiga	76.807.789		144.668.559	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak ketiga	48.222.212		48.094.996	Third parties
Persediaan	168.704.266	7	139.708.086	Inventories
Pajak dibayar di muka	138.412.473	15	107.909.523	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.947.797		9.672.275	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8.337.453		9.009.858	Other current assets
Total Aset Lancar	608.273.243		580.110.377	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	9	92.239.463	Investments in associates
Uang muka pembelian				Advance for purchases
aset tetap	200.247.192	12	376.583.034	of fixed assets
Investasi keuangan	82.284.339	8	36.932.558	Financial investment
Aset pajak tangguhan	4.240.526	29	4.109.561	Deferred tax assets
Aset tetap	1.981.443.443	3,12	976.192.200	Fixed assets
Properti pertambangan	258.008.783	3,13	250.156.553	Mine properties
Goodwill	184.302.098	3,11	184.302.098	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	118.468.148		73.913.248	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.828.994.529		1.994.428.715	Total Non-current Assets
Total Aset	3.437.267.772		2.574.539.092	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan / Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak berelasi	-	33	566.190	Related parties
Pihak ketiga	103.255.619		121.467.133	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	160.307.954	14	60.012.478	Other payables - third parties
Utang pajak	20.361.432	3,15	17.346.392	Taxes payables
Utang dividen	3.860.479	31	3.896.279	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	20.915.345	16	15.998.757	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	124.575.375	17	88.778.640	Long-term bank loans
Provisi pengelolaan				Provision for environmental
lingkungan hidup	2.274.420	19	2.355.162	management
Liabilitas jangka pendek lainnya	752.705		67.152	Other current liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	436.303.329		310.488.183	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	492.100.500	17	222.251.250	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham				Payable to non-controlling
nonpengendali entitas anak	628.978.846	18	197.624.811	shareholders of subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan	44.373.676	29	45.441.938	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan				Provision for environmental
lingkungan hidup	5.781.710	19	5.464.498	management
Liabilitas imbalan kerja	10.239.739	32	10.544.703	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		69.187	Other non-current liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.181.474.471		481.396.387	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.617.777.800		791.884.570	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20
Rp20 per saham (angka penuh)				par value per share (full amount)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share
penuh - 13.518.100.000 saham	28.877.151	20	28.877.151	capital - 13,518,100,000 shares
Tambahan modal disetor	169.804.662	20	169.804.662	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(15.382.793)	20	(10.109.210)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	(43.538.521)		(42.290.735)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	4.487.485		4.387.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	782.094.589		744.014.876	Unappropriated
	926.342.573		894.684.229	
Kepentingan nonpengendali	893.147.399	21	887.970.293	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.819.489.972		1.782.654.522	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.437.267.772		2.574.539.092	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.323.920.611	22	1.280.986.537	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	14.705.888	22,33	14.479.391	Lease income
Total pendapatan	1.338.626.499		1.295.465.928	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(1.121.837.197)	23	(1.012.054.917)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto	216.789.302		283.411.011	Gross profit
Beban penjualan	(37.671.746)	24,33	(20.398.324)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.043.571)	25	(47.597.751)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	14.503.206	26	11.429.941	Other income
Beban lainnya	(20.109.475)	27	(80.019.502)	Other expenses
Beban keuangan	(58.729.682)	28	(32.539.865)	Finance costs
Penghasilan keuangan	9.878.136	28	7.758.984	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	9	(6.939.221)	Share of loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	71.616.170		115.105.273	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(26.293.702)	3,29	(37.445.542)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	45.322.468		77.659.731	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	898.100	29,32	291.696	Gain on re-measurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-		(649)	Share of other comprehensive income of associates
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.247.786)		(96.163)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(349.686)		194.884	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	44.972.782		77.854.615	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	37.426.878		54.067.536	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	7.895.590		23.592.195	Non-controlling interests
Total	45.322.468		77.659.731	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	36.931.927		54.241.659	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	8.040.855		23.612.956	Non-controlling interests
Total	44.972.782		77.854.615	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00284	30	0,00406	Basic profit per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.399.122.365		1.259.352.914	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pemasok dan beban lainnya	(880.748.431)		(849.927.833)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(55.870.420)		(53.128.172)	Key management and employees
Kas yang diperoleh dari operasi	462.503.514		356.296.909	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	51.915.048	29	38.276.219	Receipts of value-added tax refund
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(56.436.690)		(68.994.330)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27.436.970)		(87.138.857)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(56.504.204)		(31.338.610)	Payments of finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	374.040.698		207.101.331	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	9	5.933.824	Receipt of dividend from an associate
Hasil pelepasan investasi pada entitas asosiasi	78.533.647	9	-	Proceeds from sale of investment in associate
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(334.643.317)		(126.647.814)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Hasil pelepasan investasi pada instrumen ekuitas	8.186.470	8	55.381	Proceeds from sale of investment in equity instrument
Penambahan investasi pada instrumen utang	(60.291.818)	8	-	Additions to investment in debt instruments
Hasil pelepasan aset tetap	301.552	12	277.210	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(723.033.595)		(176.809.639)	Additions to fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(17.153.702)	13	(14.802.563)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(1.852.380)		(638.605)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	1.535.628	21	6.615.277	Addition capital contribution from a non-controlling shareholder
Kas dan setara kas diperoleh melalui kombinasi bisnis	-	10	19.337.851	Cash and cash equivalents acquired in a business combination
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		12.085	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan penghasilan bunga	6.753.835		7.758.984	Receipts of interest income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.041.663.680)		(278.908.009)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak berelasi	-		1.268.265	Receipt of payment for other receivables from related parties
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	-		(108.747.743)	Additions to non-current other receivables due from third party
Pembayaran utang dividen	(35.800)	31	(35.219.285)	Payment of dividend payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	393.000.000	17	513.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(90.000.000)	17	(335.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran biaya tangguhan atas utang bank	-	17	(5.698.500)	Payment of deferred charges of bank loan
Penambahan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	406.036.120	35	18.000.000	Addition of payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Pembayaran liabilitas lainnya	(1.275.109)		(1.234.163)	Payment of other liability
Pembelian saham treasury	(5.273.583)	20	(4.738.355)	Acquisitions of treasury shares
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(4.399.377)	31	(8.592.690)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling shareholders
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	698.052.251		33.037.529	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	30.429.269		(38.769.149)	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	118.391.065		157.160.214	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	148.820.334	5	118.391.065	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lawrence Barki
Komisaris	Steven Scott Barki
Komisaris	Drs. Yun Mulyana
Komisaris Independen	Dody Hasril
Komisaris Independen	Astria Wizayanti
Direksi	
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Independen	Hariyadi
Komite Audit	
Ketua	Dody Hasril
Anggota	Astria Wizayanti
Anggota	Muhamad Kuncoro

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 4.602 (2024: 3.770) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 26, 2026.

The direct and ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority ("OJK")) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 13,518,100,000 issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
Lawrence Barki		President Commissioner
Steven Scott Barki		Commissioner
Drs. Yun Mulyana		Commissioner
Dody Hasril		Independent Commissioner
Astria Wizayanti		Independent Commissioner
		Board of Directors
Ray Antonio Gunara		President Director
Kenneth Scott Andrew Thompson		Director
Hadi Tanjaya		Independent Director
		Audit Committee
Dody Hasril		Chairman
Astria Wizayanti		Member
Muhamad Kuncoro		Member

As of December 31, 2025, the Group has a total of 4,602 (2024: 3,770) permanent employees (unaudited).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah ("BPPMD") provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions: (continued)

- SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit ("IUPOP") based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency ("BPPMD") of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83//IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area ("IPPKH") based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83//IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*),
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach),
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an inputs and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya dilakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau NWLR.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and FVTPL.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from Contracts with Customers*, as disclosed in Note 2p.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika *input* tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga, berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang bank jangka panjang, dan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, employee benefits liability, long-term bank loans, and payable to non-controlling shareholders of subsidiaries.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dandiuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud Grup. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	3 - 8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16
Kendaraan	4 - 8

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Tugboats and barges</i>
<i>Heavy equipments</i>
<i>Equipment and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena Grup berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the Group is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) badan batubara dan bijih nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan bijih nikel pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under constructions.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal and nickel ore body that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal and nickel ore body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel pada periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan bijih nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal and nickel ore body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and nickel ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- The Group can identify the component of the coal and nickel ore body for which access has been improved; and*
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "Mine Properties" in the consolidated statement of financial position.

m. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) Terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) Terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) Terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) There are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) There are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) Market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) There are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) There is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues and Direct Costs" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, dan Nikel Matte

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, bijih nikel, feronikel, dan nikel matte diakui ketika pengendalian atas batubara, bijih nikel, feronikel, dan nikel matte dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, Grup menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Grup menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, and Nickel Matte

Revenue from contracts with customers for sales of coal, nickel ore, ferronickel, and nickel matte are recognized when control of the coal, nickel ore, ferronickel, and nickel matte are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the Group uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The Group established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, dan Nikel Matte (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, and Nickel Matte (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

Lease income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. The Group periodically evaluates positions taken in the annual tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

t. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

t. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$4.667.863 (2024: US\$4.070.905). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by the Group in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 was US\$4,667,863 (2024: US\$4,070,905). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 15.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, Grup mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US\$77.716.532 (2024: US\$56.838.630). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 29.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the Group judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was US\$77,716,532 (2024: US\$56,838,630). Further explanations regarding this account are provided in Note 29.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Coal Reserve (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (the "KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the Group believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Grup menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar US\$184.302.098 dan US\$1.981.443.443 (2024: masing-masing US\$184.302.098 dan US\$976.192.200).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Group uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2025 were US\$184,302,098 and US\$1,981,443,443, respectively (2024: US\$184,302,098 and US\$976,192,200, respectively).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	178.964.887	245.092.051
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	26.836.359	31.630.400
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	21.008.780	29.053.794
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	-	- ¹⁾	-	- ¹⁾
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	16.340.244	12.354.567
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	12.423.102	14.864.359
Harum Asia Capital Pte., Ltd ("HA Capital")	Singapura/Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2023	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	3.077.751.448	2.134.321.181
Nickel International Capital Pte, Ltd ("NICAP")	Singapura/Singapore	2020	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	91.383.312	84.688.964
<u>Dimiliki Melalui HNP/ Held Through HNP</u>							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	3.074.068.008	2.132.535.963
<u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u>							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	50,88%	50,88% ¹⁾	51.300.113	20.059.784
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	792.791.782	811.707.793
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	50,77%	50,77%	201.930.731	228.559.464
PT Blue Sparking Energy ("BSE")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	- ²⁾	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	25,89%	25,89% ³⁾	1.706.782.972	703.510.381
<u>Dimiliki Melalui HNI/ Held Through HNI</u>							
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	40,97%	40,97% ⁴⁾	712.235.820	731.763.707

1) Perusahaan telah dihapuskan dari daftar Registrasi/The Company has been struck off from the Register

2) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

3) Diakuisisi oleh THN pada tanggal 27 Maret 2024/Acquired by THN on March 27, 2024

4) Diakuisisi oleh HNI pada tanggal 25 Januari 2024/Acquired by HNI on January 25, 2024

*) Kepemilikan efektif Grup pada POS dimiliki melalui NICAP sebesar 24,99% dan melalui THN sebesar 25,89%/
The effective ownership of the Group in POS is held through NICAP at 24.99% and through THN at 25.89%

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

NICAP diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 26 September 2024 dengan nilai transaksi sebesar US\$42.064.851. Perusahaan menentukan bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada NICAP bukan merupakan suatu bisnis, namun merupakan akuisisi atas kepentingan nonpengendali atas kepemilikan NICAP pada entitas anak dari Perusahaan, POS, dimana NICAP memiliki 49,00% kepemilikan saham atas POS. Selisih antara nilai transaksi dengan saldo kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US\$40.625.114 diakui sebagai bagian dari komponen lainnya dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

NICAP was acquired by the Company on September 26, 2024 with transaction value amounting to US\$42,064,851. The Company determined that the assets acquired and liabilities assumed at NICAP do not constitute a business, but rather an acquisition of a non-controlling interest in the Company's subsidiary, POS, where NICAP holds a 49.00% share ownership in POS. Difference between the transaction value with the non-controlling interest balance of US\$40,625,114 is recognized as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
Rupiah	740.516	580.607
Dolar AS	139.189	195.314
Lain-lain	116.084	108.982
Total Kas	995.789	884.903
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	53.887.817	34.583.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.555.147	6.312.087
PT Bank DBS Indonesia	1.186.829	465.851
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.920	959.199
Bank of China Ltd.	78.028	366.539
Lain-lain	48.331	176.323
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	67.532.255	56.228.779
PT Bank DBS Indonesia	7.351.497	2.271.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.211.919	11.053.328
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	443.358	54.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.898	207.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.834	179.215
Bank of China Ltd.	71.672	445.325
Lain-lain	61.283	131.445
Lain-lain	236.744	70.926
Total Bank	143.057.532	113.506.162
Deposito Berjangka		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
Rupiah	4.767.013	-
Dolar AS	-	4.000.000
Total Deposito Berjangka	4.767.013	4.000.000
Total	148.820.334	118.391.065

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand	
Rupiah	
US Dollar	
Other	
Total Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of China Ltd.	
Others	
US Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of China Ltd.	
Other	
Other	
Total Cash in Banks	
Time deposits	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Rupiah	
US Dollar	
Total Time Deposits	
Total	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 4,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 5,25% sampai dengan 6,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at an annual rate of 4.80% for the year ended December 31, 2025, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 5.25% to 6.00% for the year ended December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2025	2024
Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Batubara Duaribu Abadi	5.924.977	1.760.668
PT Tambang Damai	4.080.895	887.534
Lain-lain	15.047	7.813
Sub-total	10.020.919	2.656.015
Pihak ketiga		
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	63.543.965	30.717.479
PT Indonesia Tsingshan		
Stainless Steel	6.037.284	-
PT PLN Batubara Niaga	2.572.235	3.686.401
PT Vale Indonesia Tbk	2.520.163	696.702
PT Jiaman New Energy	2.065.719	-
Golden Harbour International Pte., Ltd.	-	50.923.310
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.	-	30.530.815
Ho-Ping Power Company	-	7.624.516
Flame Asia Resources Pte., Ltd.	-	6.503.750
Lain-lain	68.423	13.985.586
Sub-total	76.807.789	144.668.559
Total	86.828.708	147.324.574

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2025	2024
By Customers		
Related parties (Note 33)		
PT Batubara Duaribu Abadi		
PT Tambang Damai		
Others		
Sub-total		
Third parties		
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.		
PT Indonesia Tsingshan		
Stainless Steel		
PT PLN Batubara Niaga		
PT Vale Indonesia Tbk		
PT Jiaman New Energy		
Golden Harbour International Pte., Ltd.		
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.		
Ho-Ping Power Company		
Flame Asia Resources Pte., Ltd.		
Others		
Sub-total		
Total		

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

	2025	2024
Berdasarkan Umur Piutang Usaha		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	72.540.819	128.217.048
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	9.910.344	5.017.974
31 - 60 hari	1.578.766	1.901.419
61 - 90 hari	519.559	709.210
Lebih dari 90 hari	2.279.220	11.478.923
Total	86.828.708	147.324.574

By Age of Trade Receivables

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

	2025
Berdasarkan Mata Uang	
Dolar Amerika Serikat	57.132.570
Rupiah	23.284.742
Yuan Tiongkok	6.411.396
Total	86.828.708

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas pinjaman yang diberikan oleh THN kepada PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). Fasilitas pinjaman memiliki plafon sebesar US\$175.048.400 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR + 2,20%. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2025 dan diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai pokok pinjaman beserta bunga yang diberikan oleh THN kepada SMI masing-masing adalah sebesar US\$42.003.389 dan US\$763.626 (2024: US\$42.003.389 dan US\$243.407). Selain itu, piutang lain-lain juga terdiri dari, piutang bunga investasi dalam instrumen utang, piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

	2024	
		By Currency
	105.424.255	US Dollar
	15.844.254	Rupiah
	26.056.065	Chinese Yuan
	147.324.574	Total

The average credit period on sale of goods is between 1 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

See Note 37 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of loan given by THN to PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). The loan facility has a limit of US\$175,048,400 and is subject to an interest rate of SOFR + 2.20%. The maturity date of this facility is February 28, 2025 and extended up to February 27, 2026. As of December 31, 2025, the principal amount of the loan and the interest provided by THN to SMI were US\$42,003,389 and US\$763,626 (2024: US\$42,003,389 and US\$243,407), respectively. Other than the loan, it also consist of interest receivables from investment in debt instruments, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	2025	2024
Batubara baku	122.272	3.863.339
Batubara industri	9.616.906	30.902.413
Bijih nikel dari pembelian	78.705.016	49.380.062
Barang dalam proses	1.666.742	1.367.206
Feronikel dan <i>nickel matte</i>	5.970.521	5.499.336
Bijih nikel dari penambangan	5.195.753	9.213.641
Bahan pembantu dan suku cadang	67.427.056	39.482.089
Total	168.704.266	139.708.086

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan, yang menurut pendapat Grup cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

*Raw coal
Industrial coal
Nickel ore from purchase
Work in process
Feronickel and nickel matte
Nickel ore from mining
Supplies and spare parts*

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage, which in the Group's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. INVESTASI KEUANGAN

Investasi pada Instrumen Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan Grup:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Investasi pada instrumen ekuitas	33.161.074	5.395.324	-	27.765.750	Investment in equity instruments
31 Desember 2024					December 31, 2024
Investasi pada instrumen ekuitas	36.932.558	9.166.808	-	27.765.750	Investment in equity instruments

8. FINANCIAL INVESTMENT

Investment in Equity Instruments

As at December 31, 2025, investment in equity instruments listed on the stock exchange is measured at FVTPL. The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Mutasi investasi keuangan pada instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pada awal tahun	36.932.558	17.610.714
Penambahan	1.692.312	10.550.000
Pelepasan	(7.759.490)	-
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	2.295.694	8.771.844
Total	33.161.074	36.932.558

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., ("REPT") perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK\$137.523.120 (setara dengan US\$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan menjual 1.600.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK\$15,67 per lembar saham (setara dengan US\$2,01 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK\$25.074.972 (setara dengan US\$3.222.281). Perusahaan mencatat kerugian atas penjualan investasi sebesar US\$40.740.

Pada tanggal 18 November 2025, Perusahaan menjual 1.550.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK\$16,09 per lembar saham (setara dengan US\$2,07 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK\$24.932.500 (setara dengan US\$3.207.932). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$421.892.

SMI

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, membeli 10.550 saham SMI yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI dengan total harga pembelian sebesar US\$10.550.000. SMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Equity Instruments (continued)

The movements of financial investment in equity instruments are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	36.932.558	17.610.714	At beginning of the year
Penambahan	1.692.312	10.550.000	Addition
Pelepasan	(7.759.490)	-	Disposal
Perubahan nilai wajar (Catatan 26)	2.295.694	8.771.844	Change in fair value (Note 26)
Total	33.161.074	36.932.558	Total

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd. ("REPT"), a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK\$137,523,120 (equivalent to US\$15,000,000) which represents 0.28% effective equity ownership in REPT.

On October 13, 2025, the Company sold 1,600,000 REPT shares at an average price of HK\$15.67 per share (equivalent to US\$2.01 per share), with total gross proceeds of HK\$25,074,972 (equivalent to US\$3,222,281). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US\$40,740.

On November 18, 2025, the Company sold 1,550,000 REPT shares at an average price of HK\$16.09 per share (equivalent to US\$2.07 per share), with total gross proceeds of HK\$24,932,500 (equivalent to US\$3,207,932). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$421,892.

SMI

On January 24, 2024, a subsidiary of the Company, THN, acquired SMI's 10,550 shares representing 10.55% of share ownership in SMI with a total purchase price of US\$10,550,000. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia, merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan (Catatan 9) sebelum Perusahaan melepaskan seluruh sahamnya di NIC pada tanggal 10 Maret 2025. Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan masih menerima dividen saham dari NIC sebanyak 3.569.711 lembar saham atau setara dengan 0,08% kepemilikan efektif pada NIC tanpa pengaruh signifikan, sehingga investasi ini diukur pada NWLR.

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.800.000 lembar saham NIC dengan harga AU\$0,73 per lembar saham (setara dengan US\$0,48 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$1.314.000 (setara dengan US\$867.964). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$4.093.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.769.721 lembar saham NIC dengan harga AU\$0,76 per lembar saham (setara dengan US\$0,50 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$1.344.988 (setara dengan US\$888.293). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$38.859.

Investasi pada Instrumen Utang

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Rupiah	
Obligasi bunga tetap	Oktober 2030/ October 2030
Obligasi bunga tetap	Oktober 2032/ October 2032
Total	

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp1 triliun (atau setara dengan US\$60.291.818). Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama 5 dan 7 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2,00% per tahun.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Equity Instruments (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), a company engaged in the nickel mining and processing and listed in Australian Securities Exchange, is an associate of the Company (Note 9) before the Company divested all of its shares in NIC on March 10, 2025. On March 21, 2025, the Company still received share dividends from NIC amounting to 3,569,711 shares or equivalent to 0.08% effective equity ownership in NIC without significant influence, hence this investment is measured at FVTPL.

On October 2, 2025, the Company sold 1,800,000 NIC shares at a price of AU\$0.73 per share (equivalent to US\$0.48 per share), with total gross proceeds of AU\$1,314,000 (equivalent to US\$867,964). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$4,093.

On October 3, 2025, the Company sold 1,769,721 NIC shares at a price of AU\$0.76 per share (equivalent to US\$0.50 per share), with total gross proceeds of AU\$1,344,988 (equivalent to US\$888,293). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$38,859.

Investment in Debt Instruments

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Rupiah		
Obligasi bunga tetap	25.615.529	-
Obligasi bunga tetap	23.507.736	-
Total	49.123.265	-

On October 21, 2025, the Company participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp1 trillion (or equivalent to US\$60,291,818). These debt instruments have a contractual maturity of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2.00%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Utang (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penempatan aset keuangan	60.291.818	-
Kerugian ditangguhkan	(10.611.981)	-
Pendapatan bunga (Catatan 28)	(457.759)	-
Selisih nilai tukar	(98.813)	-
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	49.123.265	-

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penambahan selama tahun berjalan	10.739.725	-
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(307.417)	-
Selisih nilai tukar	179.673	-
Saldo akhir	10.611.981	-

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen *Level 3* karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber *input* yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Debt Instruments (continued)

Movement of carrying amount of debt instruments:

	2025	2024
Beginning balance	-	-
Placement of financial assets	60.291.818	-
Deferred loss	(10.611.981)	-
Interest income (Note 28)	(457.759)	-
Exchange rate	(98.813)	-
Ending balance after valuation adjustment	49.123.265	-

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	2025	2024
Beginning balance	-	-
Additions during the year	10.739.725	-
Amortization during the year (Note 27)	(307.417)	-
Exchange rate	179.673	-
Ending balance	10.611.981	-

The Group categorizes these financial assets as *Level 3* instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

WMI

Persentase kepemilikan saham entitas anak, HNI, pada WMI pada tanggal 25 Januari 2024 adalah sebesar 20,00%.

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI memperoleh tambahan 60,70% kepemilikan saham HNI di WMI sehingga total kepemilikan menjadi 80,70% (Catatan 10).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham HNI pada WMI:

	2024
Nilai perolehan investasi	75.150.000
Akumulasi bagian atas rugi	(69.075)
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	75.080.925
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 27)	(30.718.000)
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	44.362.925
Perolehan kendali (Catatan 10)	(44.362.925)
	-
Ringkasan informasi keuangan:	
Total aset	630.680.449
Total liabilitas	(408.865.824)
Aset netto	221.814.625
 Laba tahun berjalan	 376.230
Bagian atas laba	75.246

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

WMI

Percentage of equity ownership subsidiary, HNI, in WMI as of January 25, 2024 was 20.00%.

On January 26, 2024, HNI acquired additional 60.70% of equity ownership in WMI so that total of HNI's equity ownership became 80.70% (Note 10).

The following describes detail of the HNI's share ownership in WMI:

Cost of investment
Accumulated share in loss
Carrying value of investment before obtaining control
Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 27)
Fair value of the investment upon business combination
Obtain control (Note 10)
Summary of financial information:
Total assets
Total liabilities
Net assets
 Profit for the year
Share of profit

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Persentase kepemilikan saham Grup atas NIC pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,16%. Walaupun kepemilikan Grup atas NIC per 31 Desember 2024 di bawah 20%, namun Grup memiliki pengaruh signifikan dari keterwakilan dalam direksi NIC yang berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	2025	2024
Nilai perolehan investasi	140.462.372	140.462.372
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538	15.675.538
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)	(17.962.893)
Penambahan investasi tahun berjalan	-	-
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)	(8.914)
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103	138.166.103
Penurunan nilai di 2024	-	(45.926.640)
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)	-
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463	92.239.463
Pelepasan investasi	(78.533.647)	-
	13.705.816	92.239.463
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)	-
Nilai tercatat investasi	-	92.239.463

Ringkasan informasi keuangan:

Total aset	3.896.248.270
Total liabilitas	(1.348.018.564)
Aset neto	2.548.229.706

Rugi tahun berjalan
Bagian atas rugi
Bagian atas penghasilan komprehensif komprehensif lain

Nickel Industries Limited ("NIC")

The Group's percentage of equity ownership in NIC as of December 31, 2024 were 4.16%. Although the Group's ownership in NIC as of December 31, 2024 was below 20%, the Group has significant influence through its representation on NIC's board of directors which participates in the policy-making process.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

Cost of investment
Accumulated share in profit
Accumulated receipt of dividend
Additional investment during the year
Accumulated share of other comprehensive income
Carrying value of investment before impairment
Impairment in 2024
Accumulated impairment
Carrying value of investment after impairment
Sale of investment
Loss on sale of investment
Carrying value of investment

Summary of financial information:

Total assets
Total liabilities
Net assets

(168.604.729)
(7.014.467)
(649)

Loss for the year
Share of loss
Share of other comprehensive income

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menjual seluruh saham yang dimilikinya pada NIC dengan harga AU\$0,69 per lembar saham (setara dengan US\$0,44 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$123.155.037 (setara dengan US\$78.533.647). Perusahaan mencatat rugi atas penjualan investasi sebesar US\$13.705.816.

On March 10, 2025, the Company sold all of its shares in NIC at a price of AU\$0.69 per share (equivalent to US\$0.44 per share), with total gross proceeds of AU\$123,155,037 (equivalent to US\$78,533,647). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US\$13,705,816.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menilai bahwa terdapat indikasi penurunan nilai pada nilai tercatat investasinya pada NIC dan melakukan uji penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan UPK NIC diestimasi berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan mengacu pada harga saham kuotasian NIC pada tanggal 31 Desember 2024 dikurangi estimasi biaya pelepasan. Atas hasil dari uji penurunan nilai, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai sebesar US\$45.926.640 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

10. KOMBINASI BISNIS

WMI

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, HNI, memperoleh kendali atas WMI dengan dengan mengakuisisi tambahan 60,70% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US\$215.219.540 sehingga kepemilikan saham HNI pada WMI meningkat dari 20,00% menjadi 80,70%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	6.312.569
Aset lancar lainnya	90.449.121
Uang muka pembelian aset tetap	27.589
Aset tetap	533.891.170
	630.680.449
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(78.217.811)
Liabilitas jangka panjang	(330.648.013)
	(408.865.824)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	221.814.625
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(44.362.925)
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(42.810.223)
Goodwill (Catatan 11)	80.578.063
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Utang wesel ^{*)}	215.219.540

^{*)} Imbalan yang dialihkan berupa penerbitan utang wesel oleh HNI kepada pihak ketiga untuk pengambilalihan saham WMI (Catatan 35). / The consideration transferred consists of the issuance of notes payable by HNI to third parties for the acquisition of WMI's shares (Note 35).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC") (continued)

As at December 31, 2024, the Company assessed that there was an indication of impairment in the carrying value of its investment in NIC and conducted an impairment test with the recoverable amount of NIC's CGU was estimated based on "fair value less costs of disposal" by referring to NIC's quoted share price on December 31, 2024 less the estimated costs of disposal. Based on the results of the impairment test, the Company recorded an impairment loss of US\$45,926,640 in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. BUSINESS COMBINATIONS

WMI

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, HNI, gained control over WMI by acquiring additional 60.70% of its share capital at purchase price of US\$215,219,540 resulting in increased in HNI's ownership in WMI from 20.00% to 80.70%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

Assets
Cash and banks
Other current assets
Advances for purchases of fixed assets
Fixed assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Initial investment at fair value (Note 9)
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Note 11)
Fair value of consideration transferred
Notes payable^{*)}

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

WMI (lanjutan)

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK WMI.

Sejak tanggal akuisisi di atas, WMI memberikan kontribusi laba sebesar US\$25.934.394 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

BSE

Pada tanggal 27 Maret 2024, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada BSE, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel, dengan mengakuisisi 1.040.817 saham baru yang mewakili 51,00% kepemilikan saham BSE dengan harga pembelian sebesar US\$206.169.037.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	13.025.282
Aset lancar lainnya	10.251.560
Uang muka pembelian aset tetap	385.192.735
Aset tetap	110.622.663
	519.092.240
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(10.611.821)
Liabilitas jangka panjang	(300.000.000)
	(310.611.821)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	208.480.419
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(102.155.405)
Goodwill (Catatan 11)	99.844.023
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	
Konversi piutang lain-lain menjadi modal saham	206.169.037

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

WMI (continued)

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of WMI.

From the above date of acquisition, WMI has contributed profit amounting to US\$25,934,394 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

BSE

On March 27, 2024, a subsidiary of the Group, THN, gained control over BSE, a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore, by acquiring 1,040,817 new shares representing 51.00% equity ownership of BSE, at purchase price of US\$206,169,037.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows

Assets
Cash and banks
Other current assets
Advances for purchases of fixed assets
Fixed assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets
Goodwill (Note 11)
Fair value of consideration transferred
Conversion of other receivables into share capital

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

BSE (lanjutan)

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada unit UPK BSE.

Sejak tanggal akuisisi di atas, BSE memberikan kontribusi rugi sebesar US\$539.851 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

BSE (continued)

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of BSE.

From the above date of acquisition, BSE has contributed loss amounting to US\$539,851 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2025	2024	
UPK			CGU
BSE	99.844.023	99.844.023	BSE
WMI	80.578.063	80.578.063	WMI
BKP	3.880.012	3.880.012	BKP
Total	184.302.098	184.302.098	Total

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition date:

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test at December 31, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "value in use" using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2025/ December 31, 2025 Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ Pre-tax Discount Rate	CGU Value in use
<u>Nilai pakai</u>			<u>Value in use</u>
Pemurnian nikel terpadu BSE	99.844.023	10,54%	Integrated nickel smelter BSE
Pemurnian nikel terpadu WMI	80.578.063	11,04%	Integrated nickel smelter WMI
Fasilitas penanganan batubara terpadu BKP	3.880.012	7,50%	Integrated coal handling facility BKP
	184.302.098		

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Harga jual yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nikel dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari Grup yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan data London Metal Exchange;
- 2) Harga dasar penanganan batubara ditentukan berdasarkan harga kontrak perjanjian yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan penyesuaian estimasi inflasi.

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan, kecuali yang disebutkan pada paragraf berikut ini:

UPK/CGU	Kemungkinan Perubahan Asumsi Utama yang Beralasan yang Dapat Menyebabkan UPK Mulai Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Reasonably Possible Changes on Key Assumptions that Would Cause the CGU Starts to be Impaired</i>	Penurunan Nilai / Impairment Loss	
		Perubahan Lebih Lanjut pada Asumsi Utama/ <i>Further Change in Key Assumptions</i>	Penurunan Nilai Lebih Lanjut yang Diakui untuk Setiap Perubahan Asumsi Utama/ <i>Further Impairment Loss to be Recognized for the Assigned Change of Key Assumptions</i>
Pemurnian nikel terpadu WMI/ <i>Integrated nickel smelter WMI</i>	Kenaikan tingkat diskonto lebih dari 3,41%/ <i>An increase in the discount rate of more than 3.41%</i>	0,10%	3.654.309

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025.

11. GOODWILL (continued)

The selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

- 1) The base price of the nickel is determined based on estimation from the Group and adjusted during the forecast period based on the data of the London Metal Exchange;
- 2) The base price of coal handling is determined based on the agreement contract price which is adjusted during the projection period based on estimated inflation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the Group to determine the recoverable value, in particular the discount rate and prices, can have significant impact on the results of the assessment.

The Group believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value, except as disclosed in the following paragraph:

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2025 that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the current annual tests that have been made on December 31, 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	3.365.236	(100.559)	348.885	-	-	3.613.562	Land
Bangunan dan prasarana	269.248.161	(104.773)	199.436	(56.750)	1.526.054	270.812.128	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	91.688.135	-	2.405.780	(253.358)	-	93.840.557	Tugboats and barges
Alat-alat berat	32.395.921	(95.688)	2.629.785	(2.233.136)	48.117	32.744.999	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	446.100.021	(7.177)	327.404	-	1.021.840	447.442.088	Equipments and fixtures
Kendaraan	39.795.582	(488)	2.322.853	(217.537)	-	41.900.410	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	285.281.855	(4.096)	1.052.605.165	(223.970)	(2.596.011)	1.335.062.943	Construction in progress
	1.167.874.911	(312.781)	1.060.839.308	(2.984.751)	-	2.225.416.687	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.714.694	(37.513)	13.346.673	(4.719)	-	66.019.135	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	74.037.563	-	5.083.710	(253.358)	-	78.867.915	Tugboats and barges
Alat-alat berat	30.036.187	(45.942)	1.038.793	(2.233.136)	-	28.795.902	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	27.425.570	(4.203)	29.665.363	-	-	57.086.730	Equipments and fixtures
Kendaraan	7.468.697	(488)	5.892.425	(157.072)	-	13.203.562	Vehicles
	191.682.711	(88.146)	55.026.964	(2.648.285)	-	243.973.244	
Nilai tercatat neto	976.192.200					1.981.443.443	Net carrying value

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ Additions from Business Combinations - at Fair Value	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:								Cost:
Tanah	3.398.935	-	(131.636)	127.675	(29.738)	-	3.365.236	Land
Bangunan dan prasarana	88.649.037	104.660.711	(75.664)	1.273.878	(107.418)	74.847.617	269.248.161	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	91.078.047	-	-	610.088	-	-	91.688.135	Tugboats and barges
Alat-alat berat	31.737.275	-	(124.908)	808.960	(38.117)	12.711	32.395.921	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	77.808.376	249.954.482	(10.033)	553.182	(22.642)	117.816.656	446.100.021	Equipments and fixtures
Kendaraan	17.318.418	17.655.134	(11.991)	5.008.859	(174.838)	-	39.795.582	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	2.020.130	272.243.506	(28.583)	203.761.274	(37.488)	(192.676.984)	285.281.855	Construction in progress
	312.010.218	644.513.833	(382.815)	212.143.916	(410.241)	-	1.167.874.911	
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	39.674.953	-	69.005	12.970.736	-	-	52.714.694	Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	68.407.252	-	-	5.630.311	-	-	74.037.563	Tugboats and barges
Alat-alat berat	29.416.282	-	107.053	512.852	-	-	30.036.187	Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	2.787.099	-	16.715	24.643.544	(21.788)	-	27.425.570	Equipments and fixtures
Kendaraan	2.487.580	-	(9.021)	5.135.929	(145.791)	-	7.468.697	Vehicles
	142.773.166	-	183.752	48.893.372	(167.579)	-	191.682.711	
Nilai tercatat neto	169.237.052						976.192.200	Net carrying value

Penurunan Nilai

Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Impairment

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

Laba Pelepasan Aset Tetap

	2025	2024
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	301.552	277.210
Nilai tercatat neto	(202.956)	(242.662)
Laba pelepasan aset tetap	98.596	34.548

Gains of Disposal of Fixed Assets

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value
Gain on disposal of fixed assets

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	53.968.117	48.218.473	Cost of revenues and direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.058.847	674.899	General and administrative expenses (Note 25)
Total	55.026.964	48.893.372	Total

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$52.231.494 dan US\$48.769.951 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap, dimana sebesar US\$163.964.548 (2024: US\$376.583.034) berasal dari entitas anak, BSE dan WMI, kepada Eternal Tsingshan Group Limited, sehubungan dengan pembangunan pabrik pemurnian nikel di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Halmahera Tengah.

Hak atas Tanah

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Pertanggungan Asuransi

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia dan PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	2025	2024	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	628.095.293	22.793.842	Net carrying amount (in US Dollar)
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	824.564.660	52.547.020	Total sum insured (in US Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	600.472	584.329	(in millions of Rupiah)

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

	2025	2024	
Cost of revenues and direct costs	53.968.117	48.218.473	
General and administrative expenses (Note 25)	1.058.847	674.899	
Total	55.026.964	48.893.372	Total

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US\$52,231,494 and US\$48,769,951 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Advance for Purchases of Fixed Assets

As of December 31, 2025, the Group has advances for purchases of fixed assets, of which amounting to US\$163,964,548 (2024: US\$376,583,034) originated from subsidiaries, BSE and WMI, to Eternal Tsingshan Group Limited, in connection with the construction of nickel smelter in the Indonesia Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera.

Land Rights

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of HGB and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2025, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Insurance Coverage

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, and PT China Taiping Insurance Indonesia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	2025	2024	
Net carrying amount (in US Dollar)	628.095.293	22.793.842	
Total sum insured (in US Dollar)	824.564.660	52.547.020	
(in millions of Rupiah)	600.472	584.329	

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Perincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan dan perlengkapan	99,65%	1.064.292.960
Bangunan dan prasarana	89,93%	270.769.983
Total		1.335.062.943

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan dan perlengkapan	20,35%	197.345.933
Bangunan dan prasarana	32,07%	87.935.922
Total		285.281.855

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar US\$13.773.242 (2024: US\$2.468.901) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 6,90% sampai dengan 6,94% (2024: 7,93%) untuk tahun yang sama.

12. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-Progress

Details of construction in progress are as follows:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Februari - Desember 2026/ February - December 2026	Equipments and fixtures
Februari - April 2026/ February - April 2026	Buildings and infrastructures
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Desember 2025 - Desember 2026/ December 2025 - December 2026	Equipments and fixtures
Maret 2025 - April 2026/ March 2025 - April 2026	Buildings and infrastructures
Total	Total

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiary to their fixed assets amounted to US\$13,773,242 (2024: US\$2,468,901) based on capitalization rates ranging from 6.90% to 6.94% (2024: 7.93%) for the same year.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINE PROPERTIES

2025					
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produksi/ Producing Mine	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	13.032.460	4.121.242	-	17.153.702	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(113.705)	-	(113.705)	Translation adjustments
Saldo akhir	13.032.460	380.456.338	1.820.858	395.309.656	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(9.187.767)	-	(9.187.767)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(135.480.015)	(1.820.858)	(137.300.873)	Ending balance
Nilai tercatat neto 31 Desember 2025	13.032.460	244.976.323	-	258.008.783	Net carrying Amount December 31, 2025
2024					
	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produksi/ Producing Mine	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	211.139.038	150.639.746	1.820.858	363.599.642	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.459.395	11.343.168	-	14.802.563	Additions during the year
Transfer ke tambang produktif	(214.598.433)	214.598.433	-	-	Transfer to producing mines
Penyesuaian translasi	-	(132.546)	-	(132.546)	Translation adjustments
Saldo akhir	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(109.178.257)	(1.820.858)	(110.999.115)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(17.113.991)	-	(17.113.991)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	Ending balance
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	-	250.156.553	-	250.156.553	Net carrying Amount December 31, 2024

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of December 31, 2025 and 2024.

Total produksi batubara dan bijih nikel pada tahun 2025 masing-masing adalah sebesar 4.610.836 ton dan 1.362.082 ton (2024: 6.128.681 ton dan 963.028 ton).

Total coal and nickel ore production in 2025 are, respectively 4,610,836 tons and 1,362,082 tons (2024: 6,128,681 tons and 963,028 tons).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

	2025	2024
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Prima Armada Samudra	-	278.992
PT Samudra Cahaya Prima	-	132.601
PT Cipta Pesona Armada	-	130.476
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121
Sub-total	-	566.190
Pihak ketiga		
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	16.105.506	2.169.530
PT Weda Bay Energi	13.308.228	-
PT Ruby International Mining	11.040.218	-
PT Hirong Metal Trading	6.534.447	33.780.420
PT Thiess Contractors Indonesia	5.331.086	23.389.075
PT Trans Layanan Halmahera	3.545.943	10.522.305
Lain-lain	47.390.191	51.605.803
Sub-total	103.255.619	121.467.133
Total	103.255.619	122.033.323
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	87.150.113	81.038.578
Dolar AS	16.105.506	40.994.745
Total	103.255.619	122.033.323

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri atas utang kepada kontraktor untuk pembangunan aset tetap, utang kepada pihak ketiga untuk penambahan investasi dan modal kerja dan utang bunga pinjaman kepada pihak ketiga.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

14. TRADE AND OTHER PAYABLE

Trade Payables

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

By creditors
Related parties (Note 33)
PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima
PT Cipta Pesona Armada
PT Bintang Laju Samudra
Sub-total
Third parties
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd
PT Weda Bay Energi
PT Ruby International Mining
PT Hirong Metal Trading
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Trans Layanan Halmahera
Others
Sub-total
Total
By currency
Rupiah
US Dollar
Total

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors for construction of fixed assets, payables to third party for additional investment and working capital and interest payables to third party.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

Pajak dibayar di Muka

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	202.760	91.776
Pasal 22	-	1.410
Pajak pertambahan nilai	138.209.713	107.816.337
Total	138.412.473	107.909.523

Income taxes:
Article 21
Article 22
Value added tax
Total

Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	167.457	1.044.044
Pasal 15	61.004	106.398
Pasal 21	1.280.059	1.436.800
Pasal 22	913.359	781.270
Pasal 23	10.838.944	8.831.712
Pasal 25	2.241.047	1.162.248
Pasal 26	2.098.779	944.234
Pasal 29 ⁾	2.426.816	2.908.657
Pajak pertambahan nilai	333.967	131.029
Total	20.361.432	17.346.392

Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29⁾
Value added tax
Total

⁾ Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024./Net of prepaid income taxes as of December 31, 2025 and 2024.

Entitas Anak

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada 6 Januari 2025, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak PPN pajak Januari dan Februari 2024, masing-masing sebesar Rp37.513.730.113 (atau setara dengan US\$2.316.663) dan Rp39.455.689.751 (atau setara dengan US\$2.436.589) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 10 April 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret, April dan Juni 2024, masing-masing sebesar Rp31.440.323.076 (atau setara dengan US\$1.906.514), Rp30.029.217.290 (atau setara dengan US\$1.820.946) dan Rp57.915.121.122 (atau setara dengan US\$3.511.923) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Juli, Agustus dan Oktober 2024 dengan total sebesar Rp86.581.025.880 (atau setara dengan US\$5.267.768) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

The Subsidiaries

MSJ

2024 VAT Overpayments

In January 6, 2025, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the VAT of January and February 2024 tax periods, amounting to Rp37,513,730,113 (or equivalent to US\$2,316,663) and Rp39,455,689,751 (or equivalent to US\$2,436,589), respectively and the tax refund had been received.

In April 10, 2025, MSJ received SKPLB for the VAT of March, April and June 2024 tax periods, amounting to Rp31,440,323,076 (or equivalent to US\$1,906,514), Rp30,029,217,290 (or equivalent to US\$1,820,946) and Rp57,915,121,122 (or equivalent to US\$3,511,923), respectively and the tax refund had been received.

On August 5, 2025, MSJ received SKPLB for July, August, and October 2024 VAT with total amounting to Rp86,581,025,880 (or equivalent to US\$5,267,768) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US\$9.187.400) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa pajak September dan Oktober 2023 dengan total sebesar Rp96.164.534.643 (atau setara dengan US\$6.004.136) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 3 dan 13 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa pajak November dan Desember 2023 dengan total sebesar Rp66.081.520.392 (atau setara dengan US\$4.088.697) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

BKP

Lebih Bayar PPN Tahun 2025

Pada Maret 2025, BKP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN masa pajak Januari 2025 sebesar Rp235.231.432 (atau setara dengan US\$14.103) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Februari dan Maret 2025, masing-masing sebesar Rp457.911.041 (atau setara dengan US\$27.453) dan Rp175.149.392 (atau setara dengan US\$10.501) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak April 2025, sebesar Rp280.825.407 (atau setara dengan US\$16.836) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Mei 2025, sebesar Rp183.796.037 (atau setara dengan US\$11.019) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2023 VAT Overpayments

On January 22, 2024, MSJ received SKPLB for May, July and August 2023 VAT with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US\$9,187,400) and the tax refund had been received.

On May 22, 2024, the Company received SKPLB for September and October 2023 VAT with total amounting to Rp96,164,534,643 (or equivalent to US\$6,004,136) and the tax refund had been received.

On December 3 and 13, 2024, the Company received SKPLB for November and December 2023 VAT with total amounting to Rp66,081,520,392 (or equivalent to US\$4,088,697) and the tax refund had been received.

BKP

2025 VAT Overpayments

In March 2025, BKP received Decree of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP") for the VAT of January 2025 tax periods amounting to Rp235,231,432 (or equivalent to US\$14,103) and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of February and March 2025 tax periods, amounting to Rp457,911,041 (or equivalent to US\$27,453) and Rp175,149,392 (or equivalent to US\$10,501), respectively and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of April 2025 tax periods, amounting to Rp280,825,407 (or equivalent to US\$16,836) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of May 2025 tax periods, amounting to Rp183,796,037 (or equivalent to US\$11,019) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2025 (lanjutan)

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni 2025, sebesar Rp305.646.632 (atau setara dengan US\$18.324) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada September 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli 2025, sebesar Rp214.080.202 (atau setara dengan US\$12.835) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Januari 2024 sebesar Rp397.121.637 (atau setara dengan US\$23.808) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Maret 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Februari 2024 sebesar Rp284.551.752 (atau setara dengan US\$17.059) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada April 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret dan Mei 2024, masing-masing sebesar Rp274.148.383 (atau setara dengan US\$16.436) dan Rp112.033.759 (atau setara dengan US\$6.717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2024 sebesar Rp229.031.689 (atau setara dengan US\$13.731) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Oktober 2024, sebesar Rp224.570.218 (atau setara dengan US\$13.463) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli dan September 2024, masing-masing sebesar Rp340.023.195 (atau setara dengan US\$20.385), Rp 423.398.281 (atau setara dengan US\$25.384) dan Rp322.659.099 (atau setara dengan US\$19.344) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2025 VAT Overpayments (continued)

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June 2025 tax periods, amounting to Rp305,646,632 (or equivalent to US\$18,324) and the tax refund had been received.

In September 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July 2025 tax periods, amounting to Rp214,080,202 (or equivalent to US\$12,835) and the tax refund had been received.

2024 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of January 2024 tax periods amounting to Rp397,121,637 (or equivalent to US\$23,808) and the tax refund had been received.

In March 2025, BKP received SKPLB for the VAT of February 2024 tax periods amounting to Rp284,551,752 (or equivalent to US\$17,059) and the tax refund had been received.

In April 2025, BKP received SKPLB for the VAT of March and May 2024 tax periods, amounting to Rp274,148,383 (or equivalent to US\$16,436) and Rp112,033,759 (or equivalent to US\$6,717), respectively and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPLB for the VAT of April 2024 tax periods amounting to Rp229,031,689 (or equivalent to US\$13,731) and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June and October 2024 tax periods, amounting to Rp224,570,218 (or equivalent to US\$13,463) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July and September 2024 tax periods, amounting to Rp340,023,195 (or equivalent to US\$20,385), Rp 423,398,281 (or equivalent to US\$25,384) and Rp322,659,099 (or equivalent to US\$19,344), respectively and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP PPN masa pajak Agustus 2024, sebesar Rp181.320.911 (atau setara dengan US\$10.871) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp425.496.430 (atau setara dengan US\$25.509) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Januari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Januari dan Februari 2022, masing-masing sebesar Rp9.970.228.509 (atau setara dengan US\$640.966) dan Rp26.230.755.087 (atau setara dengan US\$1.686.323). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 17 Januari 2024.

Pada Februari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Maret, April, dan Mei 2022, masing-masing sebesar Rp11.133.330.756 (atau setara dengan US\$712.078), Rp9.752.938.828 (atau setara dengan US\$623.789), dan Rp39.590.948.452 (atau setara dengan US\$2.532.201). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 28 Februari 2024.

Pada Maret 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Juli 2022, masing-masing sebesar Rp37.059.178.180 (atau setara dengan US\$2.337.674) dan Rp24.721.720.252 (atau setara dengan US\$1.553.946). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2024.

Pada April 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa Agustus 2022 dengan nilai sebesar Rp49.159.382.971 (atau setara US\$3.107.412). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

**15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of August 2024 tax periods, amounting to Rp181,320,911 (or equivalent to US\$10,871) and the tax refund had been received.

2023 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of December 2023 tax periods amounting to Rp425,496,430 (or equivalent to US\$25,509) and the tax refund had been received.

IMI

2022 VAT Overpayment

In January 2024, IMI received SKPKPP for the VAT of January and February 2022 tax periods, amounting to Rp9,970,228,509 (or equivalent to US\$640,966) and Rp26,230,755,087 (or equivalent to US\$1,686,323) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received on January 17, 2024.

In February 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of March, April, and May 2022 tax period, amounting to Rp11,133,330,756 (or equivalent to US\$712,078), Rp9,752,938,828 (or equivalent to US\$623,789), and Rp39,590,948,452 (or equivalent to US\$2,532,201), respectively. The refund of the overpayment has been received on February 28, 2024.

In March 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of June and July 2022 tax periods, amounting to Rp37,059,178,180 (or equivalent to US\$2,337,674) and Rp24,721,720,252 (or equivalent to US\$1,553,946) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received as on April, 2024.

In April 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of August 2022 tax periods, amounting to Rp49,159,382,971 (or equivalent to US\$3,107,412). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022 (lanjutan)

Pada Mei 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Oktober 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp36.131.105.056 (atau setara US\$2.244.865) dan Rp24.317.672.187 (atau setara US\$1.496.196). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

Pada Februari 2025, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Desember 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp42.745.584.990 (atau setara US\$2.615.367). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Februari 2025.

WMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp67.603.619.780 (atau setara US\$4.153.580). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp259.759.999.396 (atau setara US\$15.860.296). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2022 VAT Overpayment (continued)

In May 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of September and October 2022 tax periods, amounting to Rp36,131,105,056 (or equivalent to US\$2,244,865) dan Rp24,317,672,187 (or equivalent to \$1,496,196). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

In February 2025, IMI received a SKPKPP for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp42,745,584,990 (or equivalent to US\$2,615,367). The refund of the VAT overpayment has been received as on February 2025.

WMI

2022 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2022 tax periods, amounting to Rp67,603,619,780 (or equivalent to US\$4,153,580). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

2023 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2023 tax periods, amounting to Rp259,759,999,396 (or equivalent to US\$15,860,296). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSE

	2025	2024	
Pengerukan	11.271.586	4.595.448	Overburden
Jasa pemasaran	1.888.401	3.061.705	Marketing fees
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.342.345	978.024	Salaries and employee benefits
Bunga	1.153.702	5.001.539	Interest
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	675.484	229.024	Domestic market obligation shortfall (Note 35f)
Royalti	577.888	839.293	Royalty
Lain-lain	4.005.939	1.293.724	Others
Total	20.915.345	15.998.757	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Perusahaan

Kreditur/Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount	
				2025	2024
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</u>					
Dolar ASI/US Dollar					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		15.120.000	-	15.120.000
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		13.680.000	-	13.680.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		11.520.000	-	11.520.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000	31 Desember	11.520.000	-	11.520.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	2025/	9.360.000	-	9.360.000
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000	December 31,	6.840.000	-	6.840.000
DBS Bank Limited	19.000.000	2025	6.840.000	-	6.840.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16.000.000		5.760.000	-	5.760.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		4.680.000	-	4.680.000
Sub-total/Sub-total	250.000.000		90.000.000	-	90.000.000
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				-	(1.221.360)
Neto/Net					88.778.640
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-	(88.778.640)
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	-

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi di atas sebesar US\$90.000.000.

In March 2025, the Company has paid off all of the above syndicated loan amounting to US\$90,000,000.

THN

Kreditur/Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount	
				2025	2024
<u>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</u>					
<u>Dolar ASI/US Dollar</u>					
United Overseas Bank Limited	120.000.000		-	120.000.000	43.778.571
PT Bank Permata Tbk	70.000.000		-	70.000.000	25.402.382
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	65.000.000		-	65.000.000	23.780.952
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000		-	65.000.000	23.780.952
DBS Bank Limited	63.500.000		-	63.500.000	23.240.477
PT Bank DBS Indonesia	63.500.000	29 Mei 2028/ May 29, 2028	-	63.500.000	23.240.477
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000		-	60.000.000	22.159.523
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000		-	50.000.000	18.376.191
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000		-	20.000.000	7.566.666
PT Bank CTBC Indonesia	18.000.000		-	18.000.000	6.485.714
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15.000.000		-	15.000.000	5.404.761
PT Bank KB Bukopin Indonesia	10.000.000		-	10.000.000	3.783.334
Sub-total/Sub-total	620.000.000		-	620.000.000	227.000.000
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(3.324.125)	(4.748.750)
Neto/Net				616.675.875	222.251.250
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(124.575.375)	-
Bagian jangka panjang/Long-term portion				492.100.500	222.251.250

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,28% sampai dengan 7,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 6,83% sampai dengan 7,20%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, THN, IMI dan HNI.

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman Perusahaan dengan batas kredit pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 tidak terdapat jumlah yang terutang dari fasilitas kredit tersebut (Catatan 35e).

Kovenan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 6.28% to 7.20% for the year ended December 31, 2025 (2024: 6.83% to 7.20%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the Loan Facility obtained by the Company and matured on December 31, 2025 is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

As of December 31, 2025 and 2024, the Loan Facility obtained by THN is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, THN, IMI and HNI.

Unused Loan Facility

Up to December 31, 2025, Loan Facility of the Company with a maximum credit limit of US\$150,000,000, there is no outstanding amount under this credit facility (Note 35e).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the *Facility Agreement*, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the *Facility Agreement*, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**18. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

	2025
Liabilitas jangka panjang	
Tanjung Development Investment Pte., Ltd	418.432.036
Prime Investment Capital Limited	97.824.125
PT Puring Investasi Indonesia	66.991.646
Ever Rising Limited	45.731.039
Total	628.978.846

Akun ini merupakan utang BSE kepada pemegang saham nonpengendali, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), utang WMI kepada pemegang saham nonpengendali, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), utang HNP kepada pemegang saham nonpengendali, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), dan utang NICAP kepada pemegang saham nonpengendali, Ever Rising Limited ("ERL") (Catatan 35e).

18. PAYABLE TO NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

	2024	
		Non-current Liabilities
		Tanjung Development Investment Pte., Ltd
		Prime Investment Capital Limited
		PT Puring Investasi Indonesia
		Ever Rising Limited
	197.624.811	Total

This account represents the payable of BSE to non-controlling shareholder, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), payable WMI to its non-controlling shareholder, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), payable of HNP to its non-controlling shareholder, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), and payable NICAP to its non-controlling interest, Ever Rising Limited ("ERL") (Note 35e).

19. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Grup juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	7.819.660	7.678.055
Penyisihan tahun berjalan	2.449.836	2.273.536
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(2.213.366)	(2.131.931)
Total	8.056.130	7.819.660
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.274.420	2.355.162
Bagian jangka panjang	5.781.710	5.464.498

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

The Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. The Group further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Environmental management during the year
Total
Less: Current portion
Non-current portion

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79%	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
Lawrence Barki *)	12.882.200	0,10%	27.520	Lawrence Barki *)
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09%	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Steven Scott Barki *)	11.479.000	0,08%	24.521	Steven Scott Barki *)
Ray Antonio Gunara *)	2.450.000	0,02%	5.233	Ray Antonio Gunara *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.322.871.200	17,19%	4.962.082	Others (with ownership interest below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.148.556.400	97,27%	28.087.738	Total shares outstanding
Saham treasury	369.543.600	2,73%	789.413	Treasury shares
Total	13.518.100.000	100,00%	28.877.151	Total

*) Lawrence Barki, Steven Scott Barki, dan Ray Antonio Gunara masing-masing adalah Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan./Lawrence Barki, Steven Scott Barki, and Ray Antonio Gunara are President Commissioner, Commissioner and President Director of the Company, respectively.

2024				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79%	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09%	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Ray Antonio Gunara *)	2.450.000	0,02%	5.233	Ray Antonio Gunara *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.448.881.700	18,12%	5.231.263	Others (with ownership interest below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.250.205.700	98,02%	28.304.878	Total shares outstanding
Saham treasury	267.894.300	1,98%	572.273	Treasury shares
Total	13.518.100.000	100,00%	28.877.151	Total

*) Ray Antonio Gunara adalah Direktur Utama Perusahaan./ Ray Antonio Gunara is the President Director of the Company.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

Saham Tresuri

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membeli kembali saham tresuri tambahan sebanyak 101.649.300 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$5.273.583, sehingga Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 369.543.600 lembar saham (2024: 267.894.300 lembar saham) dengan harga perolehan US\$15.382.793 (2024: US\$10.109.210) yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Share Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Treasury Shares

Throughout 2025, the Company acquired 101,649,300 additional treasury shares for total cost of US\$5,273,583, therefore the Company owns 369,543,600 treasury shares (2024: 267,894,300 treasury shares) with total acquisition cost of US\$15,382,793 (2024: US\$10,109,210) which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/Share issuance costs	Jumlah/ Total
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037
Pelepasan kembali 405.000.000 saham treasury tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433
Pelepasan kembali 279.910.500 saham treasury tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali tahun 2023	(42.363)	-	(42.363)
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	174.494.015	(4.689.353)	169.804.662

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Modal yang dikelola oleh Grup adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/Share issuance costs	Jumlah/ Total	
				Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of of Rp5,200 per share in 2010
				Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
				Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
				Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
				Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021
				Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022
				Difference arising from under common control transactions in 2023
Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024	174.494.015	(4.689.353)	169.804.662	Balance as of December 31, 2025 and 2024

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each Annual General Shareholders' Minutes of Meeting ("AGMS").

Capital managed by the Group includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2025	2024
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak		
THN	259.378.611	262.557.520
MSJ	225.249.703	215.369.752
HNP	207.721.029	213.044.526
BSE	102.170.097	101.890.879
WMI	52.649.312	47.815.560
NICAP	39.564.436	39.850.234
KUP	6.080.041	7.101.623
LLJ	334.205	340.194
SB	(34)	5
BKP	(1)	- ^{*)}
Total	893.147.399	887.970.293

^{*)} Tidak berarti/not meaningful

THN

Pada Maret 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$1.598.270 melalui konversi utang. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33 tanggal 28 Maret 2024.

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US\$207.685.937, melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 23 Desember 2024.

POS

Pada Juni 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US\$3.430.000. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 24 Juni 2024.

NICAP

Pada September 2024, Grup membeli 51,00% saham NICAP, dimana NICAP memiliki kepemilikan atas POS sebesar 49,00%. Perubahan kepemilikan NICAP tersebut telah diselesaikan dan didaftarkan dalam Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") pada tanggal 26 September 2024. Selain memperoleh pengendalian atas NICAP, Grup juga secara bersamaan mengakuisisi kepentingan nonpengendali pada POS sebesar US\$84.666.487 dari kepemilikan NICAP pada POS.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries

THN
MSJ
HNP
BSE
WMI
NICAP
KUP
LLJ
SB
BKP

Total

THN

In March 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US\$1,598,270 through loan conversion. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 33 dated March 28, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In December 2024, there was a subscription of new shares by non-controlling shareholders in a subsidiary, THN amounting to US\$207,685,937 through the conversion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

POS

In June 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US\$3,430,000. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 21 dated June 24, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

NICAP

In September 2024, Group purchased 51.00% shares of NICAP, where NICAP owns 49.00% of POS. The changes of NICAP ownership was completed and registered in the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on September 26, 2024. In addition to acquiring control of NICAP, the Group also simultaneously acquired a non-controlling interest in POS of US\$84,666,487 from NICAP's ownership interest in POS.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

HNP

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNP sebesar US\$217.397.965 melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 23 Desember 2024.

BSE

Pada April 2025, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, BSE sebesar US\$1.535.628. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.42 tanggal 29 April 2025.

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Tanito Harum Nickel	Indonesia	49,23%	49,23%
		Jumlah/Amount	
		2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		259.378.611	262.557.520
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss attributable to non-controlling interests		(6.937.162)	(7.421.864)
Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20,00%	20,00%
		Jumlah/Amount	
		2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		225.249.703	215.369.752
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		14.225.604	25.471.047
Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Harum Nickel Perkasa	Indonesia	49,00%	49,00%
		Jumlah/Amount	
		2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests		207.721.029	213.044.526
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Loss attributable to non-controlling interests		(6.709.110)	-

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

HNP

In December 2024, there was a subscription of new shares by a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNP amounting to US\$217,397,965 through the conversion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

BSE

In April 2025, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, BSE amounting to US\$1,535,628. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 42 dated April 29, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut:

	PT Tanito Harum Nickel	
	2025	2024
Aset lancar	446.729.351	388.282.534
Aset tidak lancar	2.627.338.657	1.744.253.429
Total Aset	3.074.068.008	2.132.535.963
Liabilitas jangka pendek	428.210.677	273.862.073
Liabilitas jangka panjang	1.195.684.450	395.950.002
Total Liabilitas	1.623.895.127	669.812.075

	PT Tanito Harum Nickel	
	2025	2024
Pendapatan	919.598.142	738.076.004
Beban pokok pendapatan	(867.994.415)	(686.899.044)
Laba bruto	51.603.727	51.176.960
Beban penjualan	(8.119.507)	(5.711.365)
Beban umum dan administrasi	(9.942.155)	(5.118.041)
Pendapatan lainnya	7.822.660	1.299.542
Beban keuangan	(54.580.463)	(45.459.329)
Penghasilan keuangan	2.058.476	1.736.413
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	-	(13.502.236)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	75.233
Rugi sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat pajak	(11.157.262)	(15.502.823)
Rugi tahun berjalan	(14.049.943)	(15.007.770)
Penghasilan komprehensif lain	(41.387)	(68.127)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(14.091.330)	(15.075.897)
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows:

Current assets
Non-current assets
Total Assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Revenue
Cost of revenues
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Finance costs
Finance income
Change in fair value of the previously held investment upon business combination
Share in loss of an associate
Loss before income tax
Tax (expense)/income
Loss for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Dividends distributed to non-controlling intrests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

	PT Mahakam Sumber Jaya	
	2025	2024
Aset lancar	96.178.901	151.177.580
Aset tidak lancar	82.785.986	93.914.471
Total Aset	178.964.887	245.092.051
Liabilitas jangka pendek	41.533.577	92.458.125
Liabilitas jangka panjang	12.338.437	12.823.419
Total Liabilitas	53.872.014	105.281.544

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Current assets
Non-current assets

Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

	PT Mahakam Sumber Jaya	
	2025	2024
Pendapatan	408.378.539	511.056.013
Beban pokok pendapatan	(244.282.787)	(295.861.971)
Laba bruto	164.095.752	215.194.042
Beban penjualan	(41.385.481)	(26.847.639)
Beban umum dan administrasi	(30.451.221)	(32.295.696)
Pendapatan lainnya	88.239	30.249
Beban lainnya	(452.434)	(390.291)
Beban keuangan	(175.671)	(119.674)
Penghasilan keuangan	2.168.680	2.295.654
Laba sebelum pajak penghasilan	93.887.864	157.866.645
Beban pajak penghasilan	(23.625.543)	(30.524.445)
Laba tahun berjalan	70.262.321	127.342.200
Penghasilan komprehensif lain	865.697	13.037
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	71.128.018	127.355.237
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.345.652	4.660.250

Revenue
Cost of revenues

Gross profit

Selling expenses
General and administrative expenses
Other income
Other expenses
Finance costs
Finance income

Profit before income tax
Income tax expense

Profit for the year
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Dividends distributed to non-controlling intrests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

	PT Harum Nickel Perkasa	
	2025	2024
Aset lancar	446.993.924	389.120.821
Aset tidak lancar	2.630.757.524	1.745.200.360
Total Aset	3.077.751.448	2.134.321.181
Liabilitas jangka pendek	434.169.160	276.213.419
Liabilitas jangka panjang	1.193.011.196	395.384.930
Total Liabilitas	1.627.180.356	671.598.349

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2025	2024	
Aset lancar	446.993.924	389.120.821	Current assets
Aset tidak lancar	2.630.757.524	1.745.200.360	Non-current assets
Total Aset	3.077.751.448	2.134.321.181	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	434.169.160	276.213.419	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.193.011.196	395.384.930	Non-current liabilities
Total Liabilitas	1.627.180.356	671.598.349	Total Liabilities

	PT Harum Nickel Perkasa	
	2025	2024
Pendapatan	919.598.142	738.076.004
Beban pokok pendapatan	(867.994.415)	(686.899.044)
Laba bruto	51.603.727	51.176.960
Beban penjualan	(8.119.507)	(5.711.365)
Beban umum dan administrasi	(9.962.733)	(5.151.469)
Pendapatan/(beban) lainnya	7.815.136	1.335.922
Beban keuangan	(54.070.328)	(36.827.821)
Penghasilan keuangan	2.064.917	1.742.933
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	-	(13.502.236)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	-	75.233
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10.668.788)	(6.861.843)
Beban pajak penghasilan	(2.981.886)	(1.396.901)
Rugi tahun berjalan	(13.650.674)	(8.258.744)
Penghasilan komprehensif lain	(41.387)	(68.127)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(13.692.061)	(8.326.871)

Revenue
Cost of revenues
Gross profit
Selling expenses
General and administrative expenses
Other income/(expense)
Finance costs
Finance income
Change in fair value of the previously held investment upon business combination
Share in loss of an associate
Loss before income tax
Income tax expense
Loss for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year

Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-
---	---	---

Dividends distributed to non-controlling intrests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Penjualan ekspor		
<i>Nickel matte</i>	395.916.729	416.375.499
Batubara	336.888.955	437.816.480
Feronikel	299.929.969	243.149.060
Penjualan lokal		
<i>Nickel matte</i>	189.764.545	16.795.803
Batubara	67.433.515	105.094.054
Feronikel	33.986.898	61.755.641
	1.323.920.611	1.280.986.537
Pendapatan sewa		
Bongkar muat batubara	10.046.235	8.383.264
<i>Time, freight, dan voyage charter</i>	2.357.204	2.198.957
Jalan pengangkutan	2.302.449	3.897.170
	14.705.888	14.479.391
Total	1.338.626.499	1.295.465.928

Revenue from contracts with customers

Export sales
Nickel matte
Coal
Ferronickel
Local sales
Nickel matte
Coal
Ferronickel

Lease income

Coal handling
Time, freight, and voyage charter
Hauling roads

Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2025	2024
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	614.754.621	245.387.731
Golden Harbour International Pte., Ltd.	82.572.985 ^{*)}	163.709.944
Eternal Tsingshan Group Ltd.	- ^{*)}	241.371.152
Total	697.327.606	650.468.827

Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.
Golden Harbour International Pte., Ltd.
Eternal Tsingshan Group Ltd.

Total

^{*)} Disajikan untuk tujuan komparasi./Presented for comparative purpose.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2025	2024	
Batubara industri			Industrial coal
Beban penambangan	168.277.462	235.804.987	Mining costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal tahun	3.863.339	17.233.902	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(122.272)	(3.863.339)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	172.018.529	249.175.550	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	30.902.413	26.728.763	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(9.616.906)	(30.902.413)	At end of year (Note 7)
Royalti	52.150.661	69.799.630	Royalty
Beban pokok pendapatan - batubara industri	245.454.697	314.801.530	Cost of revenues - industrial coal
Bijih nikel, feronikel dan <i>nickel matte</i>			Nickel ore, ferronickel and nickel matte
Beban produksi dan penambangan	508.294.697	405.161.640	Production and mining costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal tahun	49.380.062	5.714.175	At beginning of year
Pembelian	385.471.233	24.618.731	Purchases
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	286.274.578	Additions from business combination
Akhir tahun (Catatan 7)	(78.705.016)	(49.380.062)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	864.440.976	672.389.062	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	5.499.336	11.904.263	At beginning of year
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	8.105.055	Additions from business combination
Akhir tahun (Catatan 7)	(5.970.521)	(5.499.336)	At end of year (Note 7)
Royalti	4.024.624	-	Royalty
Beban pokok pendapatan - bijih nikel, feronikel dan <i>nickel matte</i>	867.994.415	686.899.044	Cost of revenues - nickel ore, ferronickel, and nickel matte
Beban langsung	8.388.085	10.354.343	Direct costs
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	1.121.837.197	1.012.054.917	Total cost of revenues and direct costs

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2025	2024	
PT Hirong Metal Trading	145.201.900	82.030.756 ^{*)}	PT Hirong Metal Trading
PT Thiess Contractors Indonesia	92.378.165 ^{*)}	130.013.502	PT Thiess Contractors Indonesia
Total	237.580.065	212.044.258	Total

*) Disajikan untuk tujuan komparasi./Presented for comparative purpose.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

	2025
Pengangkutan	27.481.797
Jasa pemasaran	1.623.982
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 35f)	446.460
Lain-lain	8.119.507
Total	37.671.746

24. SELLING EXPENSES

	2024	
	29.933.014	Transportation
	2.599.921	Marketing fees
	(17.900.239)	Domestic market obligation shortfall (Note 35f)
	5.765.628	Others
Total	20.398.324	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.301.150
Pajak dan perijinan	15.148.365
Transportasi dan perjalanan	4.344.320
Jasa profesional	4.102.429
Lain-lain	12.147.307
Total	53.043.571

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	18.572.236	Salaries and employee benefits
	11.812.958	Taxes and licences
	5.013.353	Transportation and travel
	2.357.535	Professional fees
	9.841.669	Others
Total	47.597.751	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

	2025
Pendapatan dari prasarana	11.060.888
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	2.295.694
Lain-lain	1.146.624
Total	14.503.206

26. OTHER INCOME

	2024	
	2.623.549	Income from utilities
	8.771.844	Change in fair value - financial investment (Note 8)
	34.548	Others
Total	11.429.941	Total

27. BEBAN LAINNYA

	2025
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 8 dan 9)	13.281.712
Rugi selisih kurs	6.349.228
Kerugian ditangguhkan dari aset keuangan pada NWLR (Catatan 8)	307.417
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	-
Lain-lain	171.118
Total	20.109.475

27. OTHER EXPENSES

	2024	
	-	Loss on sales of investment (Note 8 and 9)
	2.729.068	Loss on foreign exchange
	-	Deferred loss financial assets at FVTPL (Note 8)
	45.926.640	Impairment of investment in associate (Note 9)
	30.718.000	Impairment of investment in associate before obtaining control (Note 9)
	645.794	Others
Total	80.019.502	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban Keuangan

	2025
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 35e)	47.839.618
Beban bunga dari pinjaman	9.645.352
Lain-lain	1.244.712
Total	58.729.682

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito, investasi pada instrumen utang, dan piutang lain-lain ke pihak ketiga sebesar US\$9.878.136 (2024: US\$7.758.984).

29. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.616.170	115.105.273
Laba sebelum pajak entitas anak	(86.591.019)	(167.338.303)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(14.974.849)	(52.233.030)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	200.630	159.429
Biaya perolehan fasilitas kredit	235.763	238.271
Penyusutan dan amortisasi	(34.659)	8.370
Lain-lain	(47.174)	(108.797)
Total	354.560	297.273
Beda tetap:		
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-	45.926.640
Perubahan nilai wajar Investasi keuangan	(2.295.694)	8.443.906
Penghasilan bunga	(1.524.476)	(845.430)
Lain-lain	15.999.232	3.190.082
Total	12.179.062	56.715.198
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(2.441.227)	4.779.441

28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance Costs

	2024	
	19.025.318	Credit facility related fee (Note 35e)
	12.722.241	Interest expenses from loan
	792.306	Others
Total	32.539.865	Total

Finance Income

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits, investment in debt instruments, and other receivables third party amounting to US\$9,878,136 (2024: US\$7,758,984).

29. INCOME TAX EXPENSE

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and (fiscal loss)/taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit before tax of subsidiaries
Loss before income tax - the Company	
Temporary differences:	
Employee benefits expense	
Credit facility fee	
Depreciation and amortization	
Others	
Total	Total
Permanent differences:	
Impairment of investment in associate (Note 9)	
Change in fair value of financial investment	
Interest income	
Others	
Total	Total
(Fiscal loss)/taxable profit current year - the Company	

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u><i>Dibebankan ke laba rugi</i></u>		
Pajak kini - tahun berjalan	(27.729.167)	(38.414.982)
Pajak tangguhan - tahun berjalan	1.435.465	969.440
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(26.293.702)	(37.445.542)
<u><i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i></u>		
Pajak tangguhan		
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(215.541)	(14.359)

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The amounts of the Company's fiscal loss for 2025, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2025 Corporate Income Tax SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 Corporate Income Tax SPT as submitted to the Tax Office.

Income Tax Expense

Details of income tax expense are as follows:

<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Current tax - current year
Deferred tax - current year
<i>Income tax expense charged to profit or loss</i>
<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Deferred tax
Re-measurement gain of employee benefits liability

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke atas Penghasilan Komprehensif Lain/Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ Charges in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.561.794	(456.625)	-	(7.766)	1.505.744	2.603.147	Tax loss
Aset tetap	683.017	84.257	-	(2.716)	(1.342)	763.216	Fixed assets
Biaya ditangguhkan	(1.417)	(608)	-	-	-	(2.025)	Deferred charges
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	(940.538)	(941.187)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.879.335	112.810	(214.977)	(10.208)	52.606	1.819.566	Employee benefits liability
Sewa	(12.519)	10.328	-	-	-	(2.191)	Lease
Total	4.109.561	(249.838)	(214.977)	(20.690)	616.470	4.240.526	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Rugi fiskal	64.448	1.441.296	-	-	(1.505.744)	-	Tax loss
Aset tetap	6.409	242.283	-	-	1.342	250.034	Fixed assets
Properti pertambangan	(45.564.865)	617	-	-	940.538	(44.623.710)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	52.070	1.107	(564)	(7)	(52.606)	-	Employee benefits liability
Sewa	-	-	-	-	-	-	Lease
Total	(45.441.938)	1.685.303	(564)	(7)	(616.470)	(44.373.676)	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.319.476	282.523	-	(40.205)	1.561.794	Tax loss
Aset tetap	715.445	(108.403)	-	75.975	683.017	Fixed assets
Biaya yang ditangguhkan	(250)	(1.167)	-	-	(1.417)	Deferred charges
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	(649)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.806.663	63.354	14.359	(5.041)	1.879.335	Employee benefits liability
Sewa	25.743	(38.262)	-	-	(12.519)	Leases
Total	3.866.428	198.045	14.359	30.729	4.109.561	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal	64.448	-	-	-	64.448	Tax loss
Aset tetap	(235.873)	242.282	-	-	6.409	Fixed assets
Properti pertambangan	(46.089.514)	524.649	-	-	(45.564.865)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	47.606	4.464	-	-	52.070	Employee benefits liability
Total	(46.213.333)	771.395	-	-	(45.441.938)	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.616.170	115.105.273
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(5.311.482)	(2.496.531)
Laba sebelum pajak entitas luar negeri yang tidak dikenakan pajak	(239.348)	(142.176)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	66.065.340	112.466.566
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(15.422.421)	(27.966.024)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(6.218.413)	(17.242.197)
Lain-lain	(4.652.868)	7.762.679
Beban pajak penghasilan	(26.293.702)	(37.445.542)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$15.726.835 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: US\$8.494.482).

Tagihan atas Hasil Pajak

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
2021	307.336	319.127
2023	2.886.235	15.762.165
2024	38.027.057	40.757.338
2025	36.495.904	-
Total	77.716.532	56.838.630

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	66.065.340	112.466.566
Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates	(5.311.482)	(2.496.531)
Profit before tax of foreign subsidiaries not subject to tax	(239.348)	(142.176)
Consolidated profit before tax subject to income tax	66.065.340	112.466.566
Income tax expense at the applicable tax rate	(15.422.421)	(27.966.024)
Non-deductible expense Others	(6.218.413)	(17.242.197)
Income tax expense	(26.293.702)	(37.445.542)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. The Group believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$15,726,835 as of December 31, 2025 (2024: US\$8,494,482).

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments letter ("SKP") which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024
2021	307.336	319.127
2023	2.886.235	15.762.165
2024	38.027.057	40.757.338
2025	36.495.904	-
Total	77.716.532	56.838.630

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

MSJ

Pada Februari 2025, MSJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar US\$8.985.009 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNP

Pada April 2025, HNP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 dengan kekurangan sebesar Rp7.126.725.306 (atau setara dengan US\$439.352) dan sanksi administratif sebesar Rp1.924.215.832 (atau setara dengan US\$118.625). HNP mengajukan keberatan atas kurang bayar dan sanksi administratif tersebut pada bulan Juli 2025 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan 26 Maret 2026, HNP belum menerima putusan dari DJP.

KUP

Pada Mei 2025, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp19.401.608.814 (atau setara dengan US\$1.182.088) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

THN

Pada Juni 2025, THN menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp3.057.751.025 (atau setara dengan US\$187.627) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNI

Pada Juni 2025, HNI menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp8.425.704.512 (atau setara dengan US\$517.010) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund (continued)

The Subsidiaries

MSJ

In February 2025, MSJ received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US\$8,985,009 and the tax refund had been received.

HNP

In April 2025, HNP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2023 corporate income tax with underpayment amounting to Rp7,126,725,306 (or equivalent to US\$439,352) and administration sanction amounting to Rp1,924,215,832 (or equivalent to US\$118,625). HNP filed an objection on the assessment for tax underpayment and administration sanction in July 2025 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to March 26, 2026, HNP has not received decision from DJP.

KUP

In May 2025, KUP received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to Rp19,401,608,814 (or equivalent to US\$1,182,088) and the tax refund had been received.

THN

In June 2025, THN received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp3,057,751,025 (or equivalent to US\$187,627) and the tax refund had been received.

HNI

In June 2025, HNI received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp8,425,704,512 (or equivalent to US\$517,010) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sesuai dengan tarif transisi sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

29. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Pillar Two Income Taxes

The *Global Anti-base Erosion Rule* ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% according to transition rate therefore can apply *Safe Harbour* terms does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37.426.878	54.067.536
Jumlah saham		
	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(327.160.070)	(207.196.902)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.190.939.930	13.310.903.098
Laba per saham dasar		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00284	0,00406

30. EARNINGS PER SHARE

Details of profit per share computation are as follows:

Earnings
Basic earnings attributable to the owners of the parent
Number of shares
Beginning balance of the year
Weighted average number of treasury shares
Weighted average number of ordinary shares for computing basic earnings per share
Basic earnings per share
Basic earnings attributable to the owners of the parent

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

31. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 04 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 13 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

IMI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Perusahaan), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US\$26.963.520. Dividen telah dibayarkan seluruhnya per 31 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US\$14.666.245. Dividen ini telah dibayarkan sebagian pada tahun 2024 sebesar US\$10.805.766 dan sisanya dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan SB, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$4.399.377 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$8.592.690 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

31. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 04 dated June 7, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 13 dated May 27, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

IMI

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Company), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US\$26,963,520. This dividend has been fully paid as of December 31, 2024.

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US\$14,666,245. This dividend has been paid partially in 2024 amounting to US\$10,805,766 and the rest is recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

A subsidiary, MSJ, LLJ, and SB, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$4,399,377 for current year ended December 31, 2025.

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$8,592,690 for current year ended December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	10.544.703	10.157.115
Kombinasi bisnis	-	10.013
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	855.176	828.852
Biaya jasa lalu	(7.152)	740
Beban bunga	717.386	646.706
Sub-total	1.565.410	1.476.298
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	190.443	(138.914)
Penyesuaian pengalaman	(1.304.084)	(167.141)
Sub-total	(1.113.641)	(306.055)
Imbalan yang dibayarkan	(365.592)	(456.139)
Selisih penjabaran mata uang	(391.141)	(336.529)
Saldo akhir	10.239.739	10.544.703

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Budi Ramdani. Asumsi yang digunakan pada tahun 2025 dan 2024 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto tahunan	5,95% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 8%
Usia pensiun normal	55 - 58
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At December 31, 2025, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The Group believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	10.157.115	10.157.115
Business combination	10.013	10.013
<u>Changes charged to profit or loss</u>		
Current service cost	855.176	828.852
Past service cost	(7.152)	740
Interest cost on benefit obligations	717.386	646.706
Sub-total	1.565.410	1.476.298
<u>Loss/(gain) on re-measurement charged to other comprehensive income</u>		
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	190.443	(138.914)
Experience adjustments	(1.304.084)	(167.141)
Sub-total	(1.113.641)	(306.055)
Benefits paid	(365.592)	(456.139)
Difference arising from foreign currency translation	(391.141)	(336.529)
Ending balance	10.239.739	10.544.703

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Budi Ramdani. The actuarial valuations in 2025 and 2024 were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024
Annual discount rate	5,95% - 7,06%	7,02% - 7,13%
Annual salary increment rate	4% - 8%	4% - 8%
Normal retirement age	55 - 58	55 - 58
Mortality table	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)
31 Desember 2025	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
31 Desember 2024	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam 12 bulan mendatang	6.478.658
Antara 1 sampai 2 tahun	204.607
Antara 2 sampai 5 tahun	1.177.382
Diatas 5 tahun	48.812.863
Total	56.673.510

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 26,69 tahun (2024: 25,80 tahun).

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
December 31, 2025	
(US\$311.588)/US\$349.824	Discount rate
US\$367.100/(US\$333.500)	Salary increase rate
December 31, 2024	
(US\$315.127)/US\$351.516	Discount rate
US\$371.910/(US\$339.645)	Salary increase rate

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	4.536.928	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	3.075.929	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	947.567	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	40.020.455	Beyond 5 years
Total	48.580.879	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 26.69 years (2024: 25.80 years).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan					Revenue
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Batubara Duaribu Abadi	8.624.374	4.743.110	0,64%	0,37%	PT Batubara Duaribu Abadi
PT Tambang Damai	5.523.530	9.262.059	0,41%	0,71%	PT Tambang Damai
PT Cipta Pesona Armada	453.039	266.046	-*)	-*)	PT Cipta Pesona Armada
PT Samudra Cahaya Prima	76.977	65.155	-*)	-*)	PT Samudra Cahaya Prima
PT Bhima Samudra Jaya	14.036	-	-*)	-	PT Bhima Samudra Jaya
PT Prima Armada Samudra	13.932	123.284	-*)	-*)	PT Prima Armada Samudra
Total	14.705.888	14.459.654	1,10%	1,12%	Total
*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.					
Beban Penjualan					Selling Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Cipta Pesona Armada	2.590.877	1.263.905	6,88%	6,20%	PT Cipta Pesona Armada
PT Prima Armada Samudra	1.481.623	2.896.862	3,93%	14,20%	PT Prima Armada Samudra
PT Samudra Cahaya Prima	1.127.850	689.384	2,99%	3,38%	PT Samudra Cahaya Prima
PT Bintang Laju Samudra	94.512	638.337	0,25%	3,13%	PT Bintang Laju Samudra
PT Bhima Samudra Jaya	71.203	263.868	0,19%	1,29%	PT Bhima Samudra Jaya
Total	5.366.065	5.752.356	14,24%	28,20%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Batubara Duaribu Abadi	5.924.977	1.760.668	0,17%	-*)	PT Batubara Duaribu Abadi
PT Tambang Damai	4.080.895	887.534	0,12%	-*)	PT Tambang Damai
PT Samudra Cahaya Prima	15.047	-	-*)	-	PT Samudra Cahaya Prima
PT Cipta Pesona Armada	-	7.813	-	-*)	PT Cipta Pesona Armada
Total	10.020.919	2.656.015	0,29%	0,10%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Prima Armada Samudra	-	278.992	-	*)
PT Samudra Cahaya Prima	-	132.601	-	*)
PT Cipta Pesona Armada	-	130.476	-	*)
PT Bintang Laju Samudra	-	24.121	-	*)
Total	-	566.190	-	*)

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti "aset tidak lancar lainnya" dan "liabilitas lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024	2025	2024
Aset Tidak Lancar Lainnya				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT DREI Indonesia	754.559	133.299	*)	*)
Total	754.559	133.299	*)	*)

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025	2024
Liabilitas Lainnya				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT DREI Indonesia	752.705	136.339	*)	*)
Total	752.705	136.339	*)	*)

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	4.610.479	4.773.046	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	376.983	Post-employment benefits
	4.610.479	5.150.029	

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as "other non-current asset" and "other liability" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.
3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI, WMI and BSE
4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*
2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.*
3. *Nickel smelter sector by IMI, WMI and BSE.*
4. *Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.*

Operating Segments

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2025							
	Pertambangan/ Mining	Sewa dan Jasa/ Rental and Service	Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	404.322.470	14.705.888	919.598.141	-	1.338.626.499	-	1.338.626.499	External revenues
Pendapatan antar segmen	28.746.967	11.849.352	-	-	40.596.319	(40.596.319)	-	Inter-segmen revenues
Total pendapatan	433.069.437	26.555.240	919.598.141	-	1.379.222.818	(40.596.319)	1.338.626.499	Total revenues
Hasil segmen	91.850.688	5.577.672	39.649.766	(1.624.734)	135.453.392	(7.083.712)	128.369.680	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto							(56.753.510)	Unallocated expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan							71.616.170	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	275.796.611	26.836.359	2.620.949.522	1.351.818.998	4.275.401.490	(924.658.583)	3.350.742.907	Segment assets
Investasi keuangan							82.284.339	Financial investment
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.240.526	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							3.437.267.772	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	101.807.314	1.246.394	1.688.077.399	1.038.480.388	2.829.611.495	(1.211.833.695)	1.617.777.800	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian							1.617.777.800	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	24.302.061	3.572.622	1.081.740.637	120.329	1.109.735.649	(31.742.639)	1.077.993.010	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	14.291.275	5.306.096	45.642.913	112.954	65.353.238	-	65.353.238	Depreciation and amortization
	2024							
	Pertambangan/ Mining	Sewa dan Jasa/ Rental and Service	Pemurnian Nikel/ Nickel Smelter	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN								REVENUES
Pendapatan eksternal	542.910.534	14.479.390	738.076.004	-	1.295.465.928	-	1.295.465.928	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	17.977.174	-	-	17.977.174	(17.977.174)	-	Inter-segmen revenues
Total pendapatan	542.910.534	32.456.564	738.076.004	-	1.313.443.102	(17.977.174)	1.295.465.928	Total revenues
Hasil segmen	165.773.161	9.099.940	45.540.996	(12.593.832)	207.820.265	(849.236)	206.971.029	Segment results
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(84.926.535)	Unallocated income - net
Bagian atas rugi entitas asosiasi							(6.939.221)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan							115.105.273	Profit before income tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	317.315.004	31.630.400	1.663.833.552	1.187.910.411	3.200.689.367	(759.431.847)	2.441.257.520	Segment assets
Investasi keuangan							36.932.558	Financial investment
Investasi pada entitas asosiasi							92.239.464	Investment in associates
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.109.550	Unallocated assets
Total aset konsolidasian							2.574.539.092	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	126.897.981	5.371.306	769.451.057	667.905.689	1.569.626.033	(777.741.463)	791.884.570	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian							791.884.570	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	20.783.843	-	235.549.405	19.106	256.352.354	(29.405.875)	226.946.479	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.984.215	5.672.741	38.712.843	119.213	66.489.012	-	66.489.012	Depreciation and amortization

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2025
Lokal	305.890.846
Ekspor	
Asia Timur (Tiongkok, Jepang, Hong Kong, Korea Selatan, dan Taiwan)	935.618.011
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	68.720.630
Asia Tenggara (Vietnam, Filipina, dan Thailand)	25.148.805
Eropa (Norwegia dan Belanda)	3.248.207
Total	1.338.626.499

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2024	
	198.124.889	Local
		Export
East Asia (China, Japan, Hong Kong, South Korea, and Taiwan)	925.078.559	
South Asia (India and Bangladesh)	51.455.891	
Southeast Asia (Vietnam, Philippines, dan Thailand)	55.171.254	
Europe (Norway and Netherlands)	65.635.335	
Total	1.295.465.928	Total

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* ("BCM") tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* ("BCM") and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2029.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

SB memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan HPU selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Mining and Transportation Service Agreements (continued)

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the CCOW with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until March 31, 2026 and has been extended until March 31, 2029.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

SB had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with HPU as a contractor where the contractor agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement has been expired on December 31, 2024.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2026.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2026.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* ("CBM") yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20,00% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20,00%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

- *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*
- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane ("CBM") from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20.00% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20.00%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited

Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" atau "Mitra Strategis") pada tanggal 5 April 2024 ("Nota Kesepahaman") sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Perusahaan, yang saat ini berada di bawah entitas anak Perusahaan, HNP dan THN, yang meliputi (i) kepemilikan saham dalam POS, IMI, WMI, BSE, dan (ii) kepemilikan saham minoritas dalam PT Sunny Metal Industry ("Portofolio Nikel Perusahaan").

Ringkasan dari hal-hal pokok dalam Nota Kesepahaman, antara lain adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan dan ET melakukan kerjasama strategis dimana ET, yang memiliki pengalaman di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, akan menjadi mitra strategis dari Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan proyek-proyek dalam Portofolio Nikel Perusahaan ("Kerjasama Strategis");
- (ii) Untuk merealisasikan Kerjasama Strategis tersebut, HNP dan THN bermaksud untuk terlebih dahulu menerbitkan surat utang wajib konversi SUWK yang akan diambil bagian oleh Mitra Strategis (baik secara langsung atau melalui satu atau lebih perusahaan yang ditentukan kemudian). SUWK tersebut nantinya akan dikonversikan menjadi sejumlah saham baru dalam HNP dan/atau THN yang mewakili kepemilikan saham efektif sampai dengan 49,00% dalam Portofolio Nikel Perusahaan, dimana ketentuan-ketentuan termasuk mengenai jumlah pokok, tanggal jatuh tempo dan periode konversi atas SUWK tersebut akan disepakati kemudian oleh para pihak, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Setelah pelaksanaan konversi SUWK tersebut, Perusahaan tetap merupakan pemegang saham mayoritas dalam Portofolio Nikel Perusahaan; dan

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited

The Company has signed a Memorandum of Understanding with Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" or "Strategic Partner") on April 5, 2024 ("Memorandum of Understanding") in relation to the development of the Company's Nickel Portfolio, which are currently under subsidiaries of the Company, HNP and THN, which constitute (i) shares ownership in POS, IMI, WMI, BSE, and (ii) minority shares ownership in PT Sunny Metal Industry ("Company's Nickel Portfolio").

A summary of the main points of such Memorandum of Understanding, inter alia, are as follows:

- (i) The Company and ET intend to establish a strategic cooperation whereby ET, who has the experience in the nickel processing and refining sector, will become a strategic partner of the Company in managing and developing the projects under Company's Nickel Portfolio ("Strategic Cooperation");
- (ii) To realize such Strategic Cooperation, HNP and THN intend to first issue MCN, which will be subscribed by the Strategic Partner (whether directly or through one or more entities which will be nominated later). Such Notes will be converted into a number of new shares in HNP and/or THN representing effective ownership of up to 49.00% in the Company's Nickel Portfolio, whereby the terms including in relation to principal amount, maturity date and conversion period of the MCNs will be agreed later by the parties, while always taking into account the prevailing laws. After the conversion of the MCNs, the Company shall remain a majority shareholder in the Company's Nickel Portfolio; and

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited (lanjutan)

(iii) Imbalan yang diperoleh atas pengambilan bagian SUWK akan digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyelesaikan sebagian kewajiban sehubungan dengan akuisisi bisnis dalam Portofolio Nikel Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Mitra Strategis telah menyelesaikan Kerjasama Strategis dan penerbitan SUWK sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Grup.

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270.000.000 dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- utang bank yang ada,
- belanja modal dan modal kerja,
- kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,30% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,50% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 28).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited (continued)

(iii) The consideration from the subscription of the MCNs shall be used by the Company and its subsidiaries to settle the amounts owed by them in relation to the business acquisition in the Company's Nickel Portfolio.

For the year ended December 31, 2024, the Company and Strategic Partner have completed the Strategic Cooperation and the issuance of MCNs in connection with the development of the Group's Nickel Portfolio.

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270,000,000 credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- existing debt,
- capital expenditure and working capital,
- general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.30% (*offshore*) and SIBOR+ 2.50% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay *commitment fee*, *arrangement fee* and *agency fee* (Note 28).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270.000.000 menjadi US\$200.000.000. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200.000.000 menjadi US\$150.000.000. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150.000.000 menjadi US\$100.000.000.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270,000,000 to US\$200,000,000. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200,000,000 to US\$150,000,000. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150,000,000 to US\$100,000,000.

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175,000,000 with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125,000,000 with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US\$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*, PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

On September 12, 2023, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* which decreased the maximum limit of the credit facility to US\$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as *Arranger* and United Overseas Bank Limited acting as the *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Maret 2025 (Catatan 17).

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 1,66% (*offshore*) dan SOFR+ 1,86% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia sebagai *Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2028.

Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk, diantaranya *refinance* (dan oleh karenanya menggantikan) fasilitas kredit terdahulu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan gadai rekening-rekening dalam negeri dan pembebanan rekening luar negeri Perusahaan serta jaminan fidusia atas piutang Perusahaan.

Pada tanggal 5 April 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan beberapa kreditur: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk serta PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai *Arrangers*, dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

The above-mentioned Loan Facility has been fully repaid by the Company on March 2025 (Note 17).

On July 1, 2025, the Company signed Facility Agreement with a maximum credit limit of US\$150,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 1.66% (*offshore*) and SOFR+ 1.86% (*onshore*). The agreement was signed with PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT OCBC NISP Tbk, and PT Bank DBS Indonesia, acting as *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia acting as *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* also and United Overseas Bank Limited acting as the *Coordinator*. The agreement is effective on July 11, 2025 until July 11, 2028.

The agreement is intended to, amongst other, *refinance* (and therefore replace) the previous credit facility.

This credit facility is secured by onshore account pledge and offshore account charge of the Company as well as fiduciary security over receivable of the Company.

On April 5, 2024, a subsidiary of the Company, THN, signed a Syndicated Loan Facility Agreement with the following Lenders: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*, and PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as *Arrangers*, with United Overseas Bank Limited acting as the *Agent*, PT Bank UOB Indonesia acting as the *Security Agent* and United Overseas Bank Limited acting as the *Coordinator*.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman ini terbagi menjadi 2 fasilitas, yaitu Fasilitas A (*Term Loan*) dan Fasilitas B (*Revolving Credit Facility*), dengan jumlah pinjaman maksimal masing-masing per fasilitas sebesar US\$420.000.000 dan US\$200.000.000. Tujuan penggunaan dana dari Fasilitas A adalah untuk: (i) Pembiayaan kebutuhan umum dan investasi THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh Perusahaan dan/atau HNP kepada THN, sedangkan tujuan penggunaan dana dari Fasilitas B adalah untuk: (i) Pembiayaan modal kerja dan kebutuhan umum THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembayaran biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman.

Pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman.

Suku bunga atas Fasilitas Pinjaman adalah sebesar jumlah dari margin yang berlaku dan SOFR Berjangka, dengan kisaran suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman adalah sebesar SOFR+ 2,05% sampai dengan 2,55% (*offshore*) dan SOFR+ 2,30% sampai dengan 2,80% (*onshore*).

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin dengan:

(i) Gadai rekening dalam negeri untuk semua rekening bank dalam negeri THN, HNI dan IMI, (ii) Pembebanan rekening luar negeri atas seluruh rekening bank luar negeri THN, HNI dan IMI, (iii) Jaminan fidusia atas saham yang dimiliki oleh THN, dalam HNI, IMI, POS, dan BSE, dan (iv) Jaminan fidusia atas piutang THN dan HNI, untuk piutang kepada BSE, HNI, SMI dan WMI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik sebagian oleh THN sebesar US\$227.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik seluruhnya oleh THN sebesar US\$620.000.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

This Loan Facility is divided into 2 facilities, namely Facility A (Term Loan) and Facility B (Revolving Credit Facility), with a maximum loan amount per facility of US\$420,000,000 and US\$200,000,000, respectively. The loan purpose of the Facility A are intended for: (i) Financing the general corporate and investment purposes of THN and subsidiaries, and (ii) Refinancing of any shareholder loans made from the Company and/or HNP to THN, while the purpose of the Facility B are intended for: (i) Financing the working capital and general corporate purposes of THN and its subsidiaries, and (ii) Payment of fees, costs and expenses in connection with the Loan Facility.

The Loan will mature in full on the date falling 48 months after the first utilization date of the Loan Facility.

The interest rate for the Loan Facility shall be the aggregate of the applicable margin and Term SOFR, where the range of interest rates for the Loan Facility are SOFR+ 2.05% to 2.55% (offshore) and SOFR+ 2.30% to 2.80% (onshore).

The Loan Facility obtained by THN is secured by:

(i) Onshore account pledge of all onshore account banks of THN, HNI and IMI, (ii) Offshore account charge of all offshore account banks of THN, HNI and IMI, (iii) Fiduciary security over shares of THN in HNI, IMI, POS, and BSE, and (iv) Fiduciary security over receivables of THN and HNI, for all receivables to BSE, HNI, SMI, and WMI.

On December 31, 2024, the above-mentioned Loan Facility has been partially drawn down by THN amounting to US\$227,000,000.

On December 31, 2025, the above-mentioned Loan Facility has been fully drawn down by THN amounting to US\$620,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

Perjanjian Pinjaman THN dan MEN

Pada tanggal 9 Desember 2021, THN mengadakan perjanjian utang dengan MEN, kepentingan nonpengendali, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga 3,00% per tahun. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 9 Desember 2028.

Pada tanggal 28 Maret 2024, pokok pinjaman sebesar US\$1.573.840 telah dikonversi menjadi modal saham THN dan pada tanggal 23 Desember 2024, pokok pinjaman beserta dengan utang bunga kepada MEN masing-masing sebesar US\$1.525.284 dan US\$62.396, dikonversi menjadi saham THN dan kepemilikan akhir MEN atas THN terdilusi dari 0,42% menjadi 0,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang maupun utang bunga pinjaman kepada MEN.

**Utang kepada pemegang saham
nonpengendali entitas anak**

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL

Pada tanggal 9 Oktober 2023, entitas anak Perusahaan, WMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PICL, untuk pembangunan Konverter dan Smelter beserta dengan Pembangkit Listrik di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi smelter sebesar 56.000 ton Ni nickel matte. Pinjaman tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas penarikan, Tranche A merupakan fasilitas pembangunan Konverter sebesar Rp872.169.600.000 atau setara dengan US\$56.400.000 dan Tranche B untuk fasilitas pembangunan Smelter dan Pembangkit Listrik sebesar Rp1.391.760.000.000 atau setara dengan US\$90.000.000.

Pada tanggal 29 Januari 2024, piutang PICL dari WMI sebesar US\$146.400.000 tersebut dialihkan oleh PICL kepada HNI.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Loan Agreement of Subsidiaries

Loan Agreement THN and MEN

On December 9, 2021, THN entered into a a loan agreement to MEN, non-controlling interests, which will be used for working capital with interest rate 3.00% per annum. The maturity date of the Loan is 7 years from the effective date of the agreement, which is December 9, 2028.

On March 28, 2024, the principal loan amount of US\$1,573,840 was converted into THN share capital, and on December 23, 2024, the principal loan along with interest payable to MEN, amounting to US\$1,525,284 and US\$62,396 respectively, was converted into THN shares, resulting in MEN's final diluted ownership of THN decreasing from 0.42% to 0.21%. As of December 31, 2024, there were no outstanding loans or interest debts to MEN.

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries

Loan Agreement WMI and PICL

On October 9, 2023, a subsidiary of the Company, WMI, entered into a loan agreement with PICL, for the construction of a Converter and Smelter along with the Power Plant in the Indonesia Weda Bay Industrial Park with a smelter production capacity of 56,000 tons of Ni nickel matte. The loan is divided into 2 facilities, Tranche A is a Converter construction facility amounting to Rp872,169,600,000 or equivalent to US\$56,400,000 and Tranche B is for Smelter and Power Plant construction facilities amounting to Rp1,391,760,000,000 or equivalent to US\$90,000,000.

On January 29, 2024, PICL's receivables from WMI in the amount of US\$146,400,000 was assigned by PICL to HNI.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US\$58.615.176, dan pada tanggal 24 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US\$92.085.134 untuk menggantikan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya atas jumlah pinjaman yang sama. Tanggal jatuh tempo atas jumlah yang telah diutilisasi berdasarkan masing-masing fasilitas pinjaman adalah pada tanggal 27 September 2030 dan 31 Desember 2027, secara berturut-turut. Suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait atas kedua fasilitas tersebut adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pokok pinjaman yang telah diutilisasi oleh WMI beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$79.883.134 dan US\$17.940.991 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman NICAP dan ERL

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ERL, kepentingan nonpengendali yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah diutilisasi oleh NICAP beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$45.391.390 dan US\$339.649 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries (continued)

Loan Agreement WMI and PICL (continued)

On January 19, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US\$58,615,176, and on January 24, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US\$92,085,134 to supersede the existing loan facility agreements for the same amount of loan. The maturity date for the utilised amount under each loan facilities shall be September 27, 2030 and December 31, 2027, respectively. The annual interest rate for both facilities is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, the loan facility utilized by WMI along with its respective interest payable amounting to US\$79,883,134 and US\$17,940,991 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreement NICAP and ERL

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement to ERL, non-controlling interests, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, this facility has been utilized by NICAP along with its respective interest payable amounting to US\$45,391,390 and US\$339,649 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman BSE dan TDI

BSE melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari TDI, pemegang saham nonpengendali BSE, yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan. Tanggal maturitas pinjaman adalah 11 September 2030. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,70% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$406.036.120 dan US\$12.395.916 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 5 Januari 2026 dan 20 Januari 2026, BSE melakukan penarikan tambahan sebesar US\$75.000.000 dan US\$49.340.765.

Utang Wesel kepada PICL dan Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI, entitas anak Perusahaan, menerbitkan utang wesel sebesar US\$146.000.000 kepada Indigo dan US\$69.219.540 kepada PICL untuk memperoleh kepemilikan sebesar 60,70% di PICL dan Walsin Singapore Pte. Ltd. terhadap WMI. Selanjutnya, pada tanggal 29 Januari 2024, HNI menerbitkan tambahan utang wesel sebesar US\$165.304.866 kepada PICL untuk pengalihan piutang PICL dari WMI. Pada tanggal 28 Maret 2024, utang wesel ini ditukarkan dengan utang wesel yang diterbitkan oleh THN dan HNP kepada PICL dan Indigo, yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, Indigo sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari THN sebesar US\$142.524.406 kepada ERL, sementara PICL sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari HNP dengan nilai sebesar US\$238.000.000 kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada utang wesel yang terutang kepada Indigo dan PICL.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries (continued)

Loan Agreement BSE and TDI

BSE withdrawn a loan facility from TDI, noncontrolling shareholder of BSE, which will be used for general corporate purposes. The maturity date of the loan is September 11, 2030. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.70% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to December 31, 2025, this facility has been utilized by BSE along with its respective interest payable amounting to US\$406,036,120 and US\$12,395,916 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position. On January 5, 2026 and January 20, 2026, BSE made additional withdrawals of US\$75,000,000 and US\$49,340,765.

Notes Payable to PICL and Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

On January 26, 2024, HNI, a subsidiary of the Company, issued notes payable totaling US\$146,000,000 to Indigo and US\$69,219,540 to PICL for acquiring 60.70% ownership of PICL and Walsin Singapore Pte. Ltd. in WMI. Subsequently, on January 29, 2024, HNI issued an additional US\$165,304,866 in notes payable to PICL for the assignment of PICL's receivables from WMI. On March 28, 2024, these notes payable were exchanged for notes payable issued by THN and HNP to PICL and Indigo, maturing on December 31, 2024.

On September 20, 2024, Indigo fully transferred the note payable from THN amounting to US\$142,524,406 to ERL, while PICL fully transferred the note payable from HNP amounting to US\$238,000,000 to ERL. By December 31, 2024, there were no outstanding payable to Indigo and PICL.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang kepada CHHP

Pada tanggal 26 September 2023, THN, menerbitkan utang wesel kepada CHHP sebesar US\$70.379.999. Utang wesel ini terutama terkait dengan akuisisi IMI oleh THN dari CHHP. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada CHHP sebesar US\$70.379.999 seluruhnya dialihkan oleh CHHP kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada CHHP.

Utang Wesel kepada Berg Holding Limited ("Berg")

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menerbitkan utang wesel kepada Berg sebesar US\$45.554.946. Utang wesel ini terkait dengan pembelian saham SMI oleh THN dari Berg dan pengalihan dari Berg kepada THN atas piutang Berg dari SMI. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, seluruh utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada Berg sebesar US\$45.554.946 dialihkan oleh Berg kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada Berg.

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL

Pada tanggal 30 November 2023, entitas anak perusahaan dari Perusahaan, HNP, menerbitkan utang wesel kepada Perusahaan sebesar US\$120.349.930, yang telah dieliminasi pada tingkat konsolidasi Grup untuk mendukung rencana investasi dan kegiatan operasional HNP. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengkonversi utang wesel sebesar US\$78.285.130 menjadi modal saham HNP, sementara sisa utang wesel sebesar US\$42.064.800 dialihkan ke ERL sebagai uang muka untuk rencana pengalihan atas piutang ERL dari NICAP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to CHHP

On September 26, 2023, THN, issued notes payable to CHHP amounting to US\$70,379,999. This notes payable is primarily related to the acquisition of IMI by THN from CHHP. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, the note payable issued by THN to CHHP amounting to US\$70,379,999 was fully transferred by CHHP to ERL. The maturity of this note payable is on December 31, 2024. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to CHHP.

Notes payable to Berg Holding Limited ("Berg")

On January 24, 2024, the Company's subsidiary, THN, issued notes payable to Berg amounting to US\$45,554,946. This notes payable is related to the purchase of SMI's shares by THN from Berg and assignment from Berg to THN of Berg's receivables from SMI. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, all notes payables issued by THN to Berg amounting to US\$45,554,946 were transferred by Berg to ERL. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to Berg.

Notes Payable to the Company and ERL

On November 30, 2023, the subsidiary of the Company, HNP, issued notes payable to the Company amounting to US\$120,349,930, which were eliminated at the Group's consolidation level to support HNP's investment plans and operational activities. On March 28, 2024, the Company converted US\$78,285,130 of the notes payable into HNP's share capital, while the remaining notes payable of US\$42,064,800 were transferred to ERL as an advance for the proposed assignment of ERL's receivables from NICAP.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2024, setelah pengalihan utang wesel dari Indigo, PICL, CHHP, Berg, dan Perusahaan ke ERL, utang wesel HNP dan THN kepada ERL tercatat masing-masing menjadi sebesar US\$280.064.800 dan US\$258.459.351. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, HNP dan THN menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi (SUWK) kepada ERL masing-masing sebesar US\$217.397.965 dan US\$194.514.351, imbalan yang diperoleh dari penerbitan SUWK, bersama dengan investasi tambahan dari ERL, digunakan untuk menyelesaikan seluruh utang wesel HNP dan THN kepada ERL.

Selanjutnya, SUWK yang diterbitkan oleh HNP dan THN kepada ERL, dan investasi tambahan oleh ERL kepada HNP dan THN telah dialihkan, sehubungan dengan HNP, kepada PII, dan sehubungan dengan, kepada AII.

Pada tanggal 23 Desember 2024, SUWK dari HNP kepada PII, sebesar US\$217.397.965, dikonversi menjadi modal saham HNP, sehingga PII memiliki kepemilikan sebesar 49,00% di HNP. Pada tanggal yang sama, SUWK dari THN kepada AII, yang berjumlah US\$194.514.351, bersama dengan semua investasi tambahan AII sebesar US\$64.793.633, dikonversi menjadi modal saham THN, memberikan AII kepemilikan sebesar 17,76% di THN. Pada tanggal 31 Desember 2025, HNP memiliki utang kepada PII beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$62.666.835 dan US\$4.324.811, yang dicatat sebagai "utang kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to the Company and ERL (continued)

On September 20, 2024, following the transfer of notes payable from Indigo, PICL, CHHP, Berg, and the Company to ERL, the notes payable of HNP and THN to ERL were recorded at US\$280,064,800 and US\$258,459,351, respectively. Subsequently, on September 26, 2024, HNP and THN issued Mandatory Convertible Notes (MCN) to ERL amounting to US\$217,397,965 and US\$194,514,351, respectively. The proceeds from the issuance of the MCN, along with additional investments from ERL, were used to settle all notes payable of HNP and THN to ERL.

Subsequently, the MCN issued by HNP and THN to ERL, and additional investments made by ERL to HNP and THN, have been transferred, in relation to HNP, to PII, and in relation to THN, to AII.

On December 23, 2024, the MCN from HNP to PII, amounting to US\$217,397,965, was converted into HNP's share capital, resulting in PII holding a 49.00% ownership stake in HNP. On the same date, the MCN from THN to AII, totaling US\$194,514,351, along with all additional investments of AII amounting to US\$64,793,633, was converted into THN's share capital, granting AII a 17.76% ownership stake in THN. As of December 31, 2025, HNP had payable to PII along with its respective interest payable amounting to US\$62,666,835 and US\$4,324,811, which were recorded as "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Eternal Tsingshan Group Co.,Ltd. ("ETGL"), yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman.

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Wints Investment, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman.

Pada November 2024, seluruh pinjaman yang diberikan oleh ETGL dan Wints Investment masing-masing sebesar US\$3.444.000 dan US\$3.540.700 dialihkan ke ERL.

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 ("Permen ESDM 34/2009") tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Peraturan ini menetapkan konsep persentase minimal yang wajib disalurkan ke pasar domestik oleh perusahaan pemegang perizinan IUP OP, IUPK dan PKP2B. Permen ESDM 34/2009 kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan ESDM No. 26 tahun 2018 ("Permen ESDM 26/2018") tanggal 2 Mei 2018. Teknis penetapan DMO, sejak berlakunya Permen ESDM 26/2018, diatur secara terpisah dalam Keputusan Menteri ESDM.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Other Payable Third Party - Non-current

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement to Eternal Tsingshan Group Co.,Ltd. ("ETGL"), which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan.

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement with Wints Investment, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the date of the disbursement of any Loan.

In November 2024, all payable given by ETGL and Wints Investment amounting to US\$3,444,000 and US\$3,540,700, respectively were assigned to ERL.

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO")

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") issued Ministerial Regulation No. 34 of 2009 ("Permen ESDM 34/2009") concerning the Prioritization of Mineral and Coal Supply for Domestic Needs ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). This regulation established the concept of a minimum percentage that must be allocated to the domestic market by companies holding IUP OP, IUPK, and CCOW licenses. Permen ESDM 34/2009 was later revoked and replaced by ESDM Regulation No. 26 of 2018 ("Permen ESDM 26/2018") dated May 2, 2018. The technical determination of the DMO, since the enactment of Permen ESDM 26/2018, has been regulated separately in the Ministerial Decree of ESDM.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO") (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 ("Kepmen ESDM 139/2021") tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Kepmen ESDM 139/2021, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25,00% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 24).

Kepmen ESDM 139/2021 kemudian diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen ESDM 267/2022") pada tanggal 21 November 2022, dimana berdasarkan Kepmen ESDM 267/2022, pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Kepmen ESDM 267/2022 kemudian diubah dengan diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 ("Kepmen ESDM 399/2023") tanggal 17 November 2023, dimana persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) ditetapkan kepada pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25,00% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri dan yang tidak memenuhi persentase penjualan akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO") (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25.00% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 24).

Kepmen ESDM 139/2021 was subsequently amended by Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Kepmen ESDM 267/2022") dated November 21, 2022, whereby under Kepmen ESDM 267/2022, holders of IUP OP, IUPK, and CCOW licenses are required to submit reports on the realization of domestic coal fulfillment no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. License holders who fail to pay fines and/or compensation funds as stipulated may be subject to tiered administrative sanctions. If during the period of prohibition on coal exports license holders fail to fulfill compensation and/or fine payments, the license or agreement holder may be subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 calendar days.

Kepmen ESDM 267/2022 was further amended by the issuance of Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 ("Kepmen ESDM 399/2023") dated November 17, 2023, which stipulates that the percentage of coal sales for domestic needs (*domestic market obligation*) for holders of IUP OP, IUPK, and CCOW as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations is set at 25.00% of the coal production realization in the current year for the provision of electricity for public and own use as well as raw materials/fuel for industry. Those who do not meet the sales percentage will be subject to compensation payment obligations.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO") (lanjutan)

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan IUP OP, IUPK atau PKP2B.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dan PP No. 96/2021 telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 ("PP 39/2025") yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2025. PP 39/2025 juga mengatur mengenai penguatan kewajiban pemenuhan DMO.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 ("PP 26/2022") tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4,00% menjadi 13,50%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Pada tanggal 11 April 2025, PP 26/2022 telah dicabut dan digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2025 ("PP 19/2025"). PP 19/2025 mulai berlaku sejak 26 April 2025 dan mengatur secara lebih rinci komoditas beserta dengan tarif yang bersifat progresif berbasis Harga Mineral Acuan ("HMA") atau Harga Batubara Acuan ("HBA").

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO") (continued)

Those who fail to pay the compensation fund will be subject to tiered administrative sanctions, including prohibition of coal exports for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, sanctions will escalate to temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 days. If payment is still not made after the 60-day period, the IUP OP, IUPK, or CCOW license will be revoked.

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP 96/2021") regulating the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which has been amended several times, most recently by Government Regulation No. 39 of 2025 ("PP 39/2025") issued on September 11, 2025. PP 39/2025 also regulates the strengthening of the DMO fulfillment obligations.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4.00% to 13.50%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

On April 11, 2025, PP 26/2022 was revoked and replaced by Government Regulation No. 19 of 2025 ("PP 19/2025"). PP 19/2025 came into effect on April 26, 2025, and provides more detailed regulations on commodities along with progressive tariffs based on the Reference Mineral Price ("HMA") or Reference Coal Price ("HBA").

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang merupakan jaminan yang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 Februari 2025 yaitu Undang-undang No. 2 tahun 2025 ("UU Minerba").

Peraturan pelaksanaan UU Minerba diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") tentang Reklamasi dan Pascatambang, serta diikuti dengan Peraturan ESDM No. 7 tahun 2014 ("Permen ESDM 7/2014") tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM 7/2014 kemudian dicabut dan digantikan dengan Permen ESDM 26/2018.

Permen ESDM 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344/2025") tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Kepmen ESDM 344/2025 merupakan pedoman teknis dan operasional dalam melengkapi ketentuan Permen ESDM 26/2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees are guarantees that may be claimed by the Government or authorized parties if the Group does not carry out the reclamation and mine closure plans as stipulated in Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has undergone several amendments with the latest updated on February 18, 2025 of Law No. 2 of 2025 ("UU Minerba").

The implementing regulations of the UU Minerba are governed by Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010") concerning Reclamation and Mine Closure, followed by the Regulation of the Minister of ESDM No. 7 of 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Permen ESDM 7/2014 was subsequently revoked and replaced by Permen ESDM 26/2018.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On October 23, 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344/2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Kepmen ESDM 344/2025 serves as the technical and operational guideline to complement the provisions of Permen ESDM 26/2018.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/ Bank	2025		Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
				Jumlah/Amount			
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp	4.813.250.300	286.810	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp	2.613.713.794	155.745	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp	3.922.770.888	233.749	a)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	2.615.245.682	155.836	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	19.138	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp	963.511.567	57.413	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp	1.651.734.115	98.423	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp	2.064.667.644	123.029	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2025	Mandiri	Rp	4.899.264.000	291.936	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	9.042.822.053	538.841	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp	16.383.615.864	976.261	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp	3.660.399.848	218.115	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	26.099.082.248	1.555.183	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp	5.641.349.468	336.155	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp	16.744.957.946	997.793	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp	67.158.922.241	4.001.842	b)
BKP	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2025	Mandiri	Rp	4.377.312.053	260.834	b)
	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp	666.132.627	39.693	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNI	Rp	1.335.135.568	79.558	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNI	Rp	1.821.726.010	108.552	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp	1.796.222.450	107.033	b)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	32.257	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp	8.671.888.488	516.737	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp	11.634.604.781	693.279	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.527.398.420	686.890	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	397.278	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp	673.300.735	40.120	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp	484.582.121	28.875	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	85.460	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp	1.000.451.276	59.614	b)
POS	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	70.057	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp	192.580.592	11.475	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp	11.200.855.022	667.433	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/ Bank	2024		Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
				Jumlah/Amount			
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300		297.813	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784		161.720	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888		242.716	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522		19.872	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567		59.616	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115		102.199	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644		127.748	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053		559.511	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 16.383.615.864		1.013.712	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848		226.482	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468		349.050	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946		1.036.070	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 67.158.922.241		4.155.360	a)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNi	Rp 654.258.346		40.481	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNi	Rp 1.311.335.833		81.137	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNi	Rp 1.789.252.452		110.707	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNi	Rp 1.764.203.511		109.157	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929		33.494	a)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488		536.561	a)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781		719.875	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420		713.241	a)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623		412.518	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735		41.659	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797		88.739	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.276		61.902	a)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640		72.745	a)
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592		11.916	a)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022		693.036	a)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang IPPKH wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25,00% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of IPPKH has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25.00% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energi ("WBE") selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada IMI dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2026.

k. Perjanjian Pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL")

Pada tanggal 29 Maret 2023, entitas anak Perusahaan, BSE, menandatangani kontrak perjanjian dengan ETGL, terkait dengan pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL yang dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (Mixed Hydroxide Precipitate atau "MHP") dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 67.000 ton setara nikel dan 7.500 ton kobalt. Nilai kontrak dari perjanjian ini adalah sebesar US\$1 miliar.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk mendukung pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL, BSE menandatangani perjanjian dengan PT Landasan Teknik Lestari dan PT Perintis Makmur Indonesia sehubungan dengan ruang lingkup pekerjaan umum teknik sipil, konstruksi umum dan instalasi, dengan nilai kontrak dalam perjanjian masing-masing sebesar US\$45.000.000 dan US\$355.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2024, BSE menandatangani perjanjian dengan PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia untuk pekerjaan konstruksi umum Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Limbah untuk Pabrik Produksi Asam Sulfat dari Belerang Dengan Kapasitas 2 x 1 juta ton untuk mendukung Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL dengan nilai kontrak sebesar CNY230.000.000 (atau setara dengan US\$31.978.222).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, seluruh proyek tersebut diatas masih berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Power Sale and Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energi ("WBE") as a producer, where WBE agreed to sell and distribute the electricity to IMI with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2025 and has been extended until August 31, 2026.

k. Agreement for the Construction of High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") Hydrometallurgy Construction Project

On March 29, 2023, a subsidiary of the Company, BSE, signed a contract agreement with ETGL regarding the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, designed to produce *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (Mixed Hydroxide Precipitate or "MHP") with an annual installed capacity of 67,000 tons of nickel equivalent and 7,500 tons of cobalt. The contract value of this agreement is US\$1 billion.

On August 8, 2023, to support the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, BSE signed agreements with PT Landasan Teknik Lestari and PT Perintis Makmur Indonesia regarding the scope of civil engineering, general construction, and installation work, with contract values in the agreements of US\$45,000,000 and US\$355,000,000, respectively.

On March 15, 2024, BSE signed an agreement with PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia for general construction work on the Waste Heat Power Plant Project for Sulfuric Acid Production with a capacity of 2 x 1 million tons to support the HPAL Hydrometallurgy Project, with a contract value of CNY230,000,000 (or equivalent to US\$31,978,222).

As of December 31, 2025, all of the above projects are still in the construction phase and are targeted to commence commercial operations in early 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("DHE SDA")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 ("PP 36/2023") tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"). PP 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengubah PP 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2025 ("PP 8/2025"), yang berlaku mulai 1 Maret 2025. PP 8/2025, mengubah kewajiban penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP 8/2025.

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB")

Peraturan mengenai ketentuan penyampaian RKAB telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 tahun 2025 ("Permen ESDM 17/2025") mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan yang diterbitkan tanggal 3 Oktober 2025. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities ("DHE SDA")

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 ("PP 36/2023") concerning Export Proceeds Foreign Exchange ("DHE") from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources ("SDA"). PP 36/2023 regulates the obligation to remit foreign exchange in the form of DHE SDA into the Indonesian financial system through placement into a Special Account for DHE SDA at the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and/or Banks Conducting Foreign Exchange Business Activities. DHE SDA must be placed at a minimum of 30% and for a minimum period of 3 (three) months from the placement date in the Special Account for NR DHE.

On February 17, 2025, the Government of Indonesia amended PP 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("PP 8/2025"), effective from March 1, 2025. PP 8/2025 changes the obligation for placing DHE SDA into the Special Account for DHE SDA to 100% and for a minimum period of 12 (twelve) months from the placement date in the Special Account for DHE SDA.

DHE SDA placed in the Special Account may be used for several purposes as regulated in PP 8/2025.

m. Annual Work Plan and Budget ("RKAB")

Regulations regarding the submission requirements of the RKAB have undergone several changes, with the latest amendment stipulated in Minister of ESDM No. 17 of 2025 ("Permen ESDM 17/2025"), which governs the procedures for the preparation, submission, and approval of the Annual Work Plan and Budget which was issued on October 3, 2025. The RKAB must include the mining business activity plan for minerals and coal for a period of one (1) year as a guideline for the implementation of all mining activities, with a submission deadline no later than November 15 each year for the following year's RKAB.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 14 Oktober 2025, diterbitkan juga Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 341/2025") yang merupakan aturan teknis dari Permen ESDM 17/2025.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Annual Work Plan and Budget ("RKAB") (continued)

Additionally, on October 14, 2025, Ministerial Decree No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 341/2025") was also issued, which serves as the technical regulation for Permen ESDM 17/2025.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup, kecuali BKP mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group, except BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		2025		2024		
		Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	1.116.938.160.168	66.555.724	702.149.184.738	43.444.449	Cash and cash equivalents
	AUD	14.792	9.920	35.000	21.833	
	HKD	5.461	702	5.457	703	
	SGD	130.000	101.234	130.000	95.874	
	EUR	1.000	1.177	1.000	1.043	
	CHF	10.074	12.770	10.074	11.170	
	CNY	1.587.029	227.025	359.756	49.286	
Aset lancar lainnya	IDR	23.865.329.778	1.422.079	-	-	Other current assets
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	IDR	74.203.341.546	4.421.603	42.926.506.612	2.656.015	Related parties
Pihak ketiga	IDR	222.593.477.586	13.263.823	213.148.326.536	13.188.239	Third parties
	CNY	44.819.175	6.411.396	190.192.317	26.056.065	
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	IDR	91.549.116.054	5.455.197	98.404.079.793	6.088.608	Third parties
Investasi keuangan pada instrumen utang	IDR	824.386.633.230	49.123.265	-	-	Investment in debt instrument
Aset tidak lancar lainnya	IDR	166.121.091.012	9.898.766	195.221.363.350	12.079.035	Other non-current assets
Total aset			156.904.681		103.692.320	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	IDR	1.460.322.264.414	87.017.177	1.300.594.728.098	80.472.388	Third parties
Pihak berelasi	IDR	-	-	9.150.770.975	566.190	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	IDR	970.727.955.582	57.843.401	968.814.575.956	59.943.978	Third parties
	CNY	-	-	1.107.092.475	68.500	
Utang pajak	IDR	263.369.474.958	15.693.569	280.352.386.507	17.346.392	Taxes payable
Liabilitas lainnya	IDR	12.631.895.310	752.705	2.203.510.918	136.339	Other liability
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	22.740.667.266	1.355.063	112.801.942.085	6.979.454	Accrued expenses
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR	133.504.770.552	7.955.236	126.381.347.015	7.819.660	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	IDR	171.039.140.022	10.191.821	170.423.492.396	10.544.703	Employee benefits liability
Total liabilitas			180.808.972		183.877.604	Total liabilities
Liabilitas Moneter Neto			(23.904.291)		(80.185.284)	Net Monetary Liabilities

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Mata Uang Asing	
1 IDR	0,00006
1 AUD	0,67065
1 HKD	0,12854
1 SGD	0,77873
1 EUR	1,17705
1 CHF	1,26767
1 CNY	0,14305

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Group at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	Foreign Currencies
		IDR 1
		AUD 1
		HKD 1
		SGD 1
		EUR 1
		CHF 1
		CNY 1

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), commodity price risk, credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

i. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1,00% pada 31 Desember 2025 (2024: 1,00%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 1,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian Grup terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1,00% (2024: 1,00%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$239.043 (2024: US\$801.853).

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga komoditas dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

ii. Risiko Harga Komoditas

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara, feronikel, dan *nikel matte* yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara bijih nikel dunia. Di sisi lain, harga komoditas batubara dan bijih nikel dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara dan bijih nikel.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1.00% in December 31, 2025 (2024: 1.00%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1.00% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents the Group's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1.00% change in foreign currency rates.

At December 31, 2025, if US Dollar had weakened/strengthened by 1.00% (2024: 1.00%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$239,043 (2024: US\$801,853).

Other Price Risk

The Group is exposed to commodity prices and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

ii. Commodity Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal, ferronickel, and nickel matte sales, which in turn is highly influenced by global coal and nickel ore prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal and nickel ore prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal and nickel ore market.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)***

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2025				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	103.255.619	-	-	103.255.619
Utang lain-lain	160.307.954	-	-	160.307.954
Pihak ketiga				
Biaya yang masih harus dibayar	20.915.345	-	-	20.915.345
Utang dividen	3.860.479	-	-	3.860.479
Bagian jangka pendek atas:				
Utang bank jangka panjang	124.575.375	-	-	124.575.375
Liabilitas jangka pendek lainnya	752.705	-	-	752.705
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	39.960.540	548.711.265	-	588.671.805
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	72.500.413	718.595.978	-	791.096.391
Total	526.128.430	1.267.307.243	-	1.793.435.673

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

iv. Liquidity Risk (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

As at December 31, 2025
<u>Current Liabilities</u>
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Dividend payable
Current maturities of
Long-term bank loans
Other current liability
<u>Non-current Liabilities</u>
Long-term bank loans
Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pada tanggal 31 Desember 2024				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	566.190	-	-	566.190
Pihak ketiga	121.467.133	-	-	121.467.133
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	63.988.588	15.904.442	2.805.367	82.698.397
Biaya yang masih harus dibayar	15.998.757	-	-	15.998.757
Utang dividen	3.896.279	-	-	3.896.279
Bagian jangka pendek atas:				
Utang bank jangka panjang	95.048.945	-	-	95.048.945
Liabilitas jangka pendek lainnya	67.152	-	-	67.152
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	16.025.829	260.980.337	-	277.006.166
Liabilitas jangka panjang lainnya	78.683	3.769	-	82.452
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	17.440.425	109.650.618	85.857.697	212.948.740
Total	334.577.981	386.539.166	88.663.064	809.780.211

**As at
December 31, 2024**
Current Liabilities
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Third parties

Accrued expenses
Dividend payable
Current maturities of
Long-term bank loans
Other current liability
Non-current Liabilities
Long-term bank loans
Other non-current liability
Payable to non-controlling
shareholders of
subsidiaries

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Tahun Berjalan/ <i>Addition During the Year</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Year Ended December 31, 2025
Utang dividen	3.896.279	-	(35.800)	-	3.860.479	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	197.624.811	-	406.036.120	25.317.915	628.978.846	Payable to non- controlling shareholders of subsidiaries
Liabilitas lainnya	136.339	2.148.862	(1.275.109)	(257.387)	752.705	Other liability
Utang bank jangka panjang	311.029.890	-	303.000.000	2.645.985	616.675.875	Long-term bank loans
Total	512.687.319	2.148.862	707.725.211	27.706.513	1.250.267.905	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year Ended December 31, 2024
Utang dividen	39.079.764	35.800	(35.219.285)	-	3.896.279	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	3.107.491	194.517.320	-	-	197.624.811	Payable to non- controlling shareholders of subsidiaries
Utang lainnya	1.306.530	43.545	(1.234.163)	20.427	136.339	Other liability
Utang bank jangka panjang	136.557.268	-	178.000.000	(3.527.378)	311.029.890	Long-term bank loans
Total	180.051.053	194.596.665	141.546.552	(3.506.951)	512.687.319	Total

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

***Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)***

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 26, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup memperkirakan bahwa amendemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup memperkirakan bahwa amendemen tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and 107: Classification
and Measurement of Financial Instruments
(continued)

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group anticipates that the amendments will not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combinations Under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group anticipates that the amendments will not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi standar baru tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the new standard will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.